Nanang Achmad Aminudin
Cucu Suhendar

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sekolah Dasar

Untuk Kelas II

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - SEKOLAH DASAR KELAS II

DAMRI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Nanang Achmad Aminudin
Cucu Suhendar

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sekolah Dasar

Untuk Kelas II

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan AGAMA ISLAM
Sekolah Dasar
untuk Kelas II

Penulis **Nanang Achmad Aminudin**
Cucu Suhendar
Layouter **Cahyo Bromo**
Ilustrator **Adang Rahmat**
Desain cover **Iwan Dharmawan**
Ukuran buku **17,6 x 25 cm**

Nanang Achmad Aminudin
Pendidikan Agama Islam / penulis, Nanang Achmad Aminudin, Cucu Suhendar ; ilustrator, Adang Rahmat. -- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
2 jil.: ilus. ; 25 cm.

Sekolah Dasar untuk Kelas II
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-570-7 (jil.2.1)

1. Pendidikan Islam--Studi Pengajaran I. Judul
II. Cucu Suhendar III. Adang Rahmat

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak yang bapak cintai,
buku yang sedang kamu baca
adalah buku PAI Kelas II.

Buku ini penting untuk kamu baca.
Buku ini berisikan masalah-masalah ibadah.
Buku ini pun memuat kisah-kisah teladan.

Karena itu, bacalah buku ini dengan baik.
Sebelum membaca, berdoalah dahulu.
Setelah membaca, amalkanlah isinya.

Semoga buku ini bermanfaat.
Amin.
Selamat belajar.

Penulis

Pendahuluan

Sebagai umat Islam,
kita harus tahu apa itu Islam,
apa saja yang dikaji dalam Islam.

Untuk mengetahui itu semua,
kita harus rajin membaca buku.
Buku-bukunya yaitu tentang keislaman.

Buku PAI kelas II
merupakan salah satu di antaranya.
Di dalam buku ini dibahas tentang:

1. huruf huruf hijaiah dan harakatnya;
2. Asmā'ul Ḥusnā;
3. perilaku terpuji;
4. tata cara wudu;
5. bacaan dan gerakan salat.

Selain itu, di dalam buku ini
disajikan pula tentang kisah-kisah teladan.
Karena itu, bacalah buku ini dengan baik.

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar... v
Pendahuluan vi
Daftar Isi vii
Daftar Gambar xi
Daftar Lampiran xvi

Bab 1 Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca........ 1
A. Huruf-huruf Hijaiyah 2
B. Tanda Baca atau Harakat 6
Rangkuman 15
Soal Latihan Bab 1 16
Kisah Teladan 19

Bab 2 Lima Asmā'ul Ḥusnā 21
A. Ar-Raḥmān 22
B. Ar-Raḥīm 24

C. Al-Aḥad 25
D. Al-Malik.. 26
E Aṣ-Ṣamad 28
Rangkuman 30
Soal Latihan Bab 2 30
Kisah Teladan 33

Bab 3 Perilaku Terpuji..................................... 35
A. Perilaku Rendah Hati.................... 36
B. Perilaku Hidup Sederhana........... 39
C. Adab Buang Air Besar dan Kecil 42
Rangkuman 44
Soal Latihan Bab 3 45
Kisah Teladan 47

Bab 4 Tata Cara Wudu................................... 49
A. Wudu dengan Tertib 50
B. Doa Sesudah Wudu 56
Rangkuman 58
Soal Latihan Bab 4 59
Kisah Teladan 61

Bab 5 Bacaan Salat....................................... 63
A. Melafalkan Bacaan Salat............ 64

B. Menghafal Bacaan Salat 74
Rangkuman 75
Soal Latihan Bab 5 76
Kisah Teladan 79

Bab 6 Huruf-huruf Hijaiyah Bersambung 81
A. Membaca Huruf-huruf Hijaiyah Bersambung 82
B. Menulis Huruf-huruf Hijaiyah Bersambung 87
Rangkuman 93
Soal Latihan Bab 6 94
Kisah Teladan 97

Bab 7 Asmā’ul Ḥusnā 99
A. Al-Muhaimin 100
B. As-Salām 102
C. Al-Laṭif 103
D. Ar-Rasyīd 105
E. Al-Ḥalim 106
Rangkuman 108
Soal Latihan Bab 7 108
Kisah Teladan 111

Bab 8 Hormat dan Santun 113
A. Hormat dan Santun kepada Guru 114
B. Sopan dan Santun kepada Tetangga 118
Rangkuman 122
Soal Latihan Bab 8 122
Kisah Teladan 125

Bab 9 Salat Secara Tertib 127
A. Gerakan Salat 128
B. Mempraktikkan Salat dengan Tertib 136
Rangkuman 138
Soal Latihan Bab 9 139
Kisah Teladan 142

Daftar Pustaka 143
Glosarium 145
Indeks 147
Lampiran 151

Daftar Gambar

Bab 1

Gambar	Pak Guru sedang mengajar.	1

Bab 2

Gambar 2.1	Setiap pagi Adnan sarapan.	21
Gambar 2.2	Kehidupan ada karena kasih Allah	23
Gambar 2.3	Orang-orang yang mendapat hidayah	25
Gambar 2.4	Fatimah sedang salat	26
Gambar 2.5	Firaun mati tenggelam	27
Gambar 2.6	Fatimah sedang berdoa	28
Gambar 2.7	Perbuatan musyrik	29

Bab 3

Gambar 3.1	Adnan berangkat ke sekolah	35

Gambar 3.2	Sikap rendah hati Anisa	36
Gambar 3.3	Adnan bersama teman-temannya................................	37
Gambar 3.4	Keluarga yang sederhana....	39
Gambar 3.5	Anisa sedang menyetop angkot	40
Gambar 3.6	Pak Ahmad keluar dari toilet	43

Bab 4

Gambar 4.1	Anisa sedang berwudu	49
Gambar 4.2	Membasuh telapak tangan	51
Gambar 4.3	Berkumur-kumur	52
Gambar 4.4	membersihkan lubang hidung	52
Gambar 4.5	Membasuh muka	53
Gambar 4.6	Membasuh tangan................	54
Gambar 4.7	Menyapu sebagian kepala ..	54
Gambar 4.8	Membasuh telinga	55
Gambar 4.9	Membasuh kaki	55

Bab 5

Gambar 5.1	Adnan sedang salat berjamaah	63
Gambar 5.2	Anisa sedang melaksanakan salat...	69

Bab 6
Gambar 6.1 Bu Guru sedang mengajar ... 81
Gambar 6.2 Adnan sedang menulis huruf huruf hijaiyah bersambung ... 92

Bab 7
Gambar 7.1 Adnan dan teman-temannya sedang mengamati persawahan 99
Gambar 7.2 Adnan dan Fatimah sedang makan 101
Gambar 7.3 Kerbau bermanfaat untuk membajak 102
Gambar 7.4 Musim panen merupakan rezeki dari Allah 104
Gambar 7.5 Benda langit beredar secara teratur 105
Gambar 7.6 Air sungai yang melimpah 107

Bab 8
Gambar 8.1 Adnan sedang meminta maaf 113
Gambar 8.2 Guru sedang mengajar siswanya 114
Gambar 8.3 Para siswa sedang mencium tangan guru 115

Gambar 8.4 Menengok guru yang sakit... 116
Gambar 8.5 Anisa sedang membantu gurunya 117
Gambar 8.6 Suasana rukun antartetangga 118
Gambar 8.7 Adnan sedang memberikan sedekah 119
Gambar 8.8 Keluarga Pak Ahmad sedang melayat tetangganya 120
Gambar 8.9 Pak Ahmad memberikan pinjaman kepada Pak Budi .. 121

Bab 9

Gambar 9.1 Siswa sedang mempraktikkan gerakan salat.......................... 127
Gambar 9.2 Berdiri 128
Gambar 9.3 Takbiratul ihram 129
Gambar 9.4 Bersedekap 130
Gambar 9.5 Rukuk 130
Gambar 9.6 Iktidal 131
Gambar 9.7 Sujud pertama 132
Gambar 9.8 Duduk antara dua sujud 132
Gambar 9.9 Sujud kedua 133
Gambar 9.10 Duduk tasyahhud awal 134
Gambar 9.11 Duduk tasyahhud akhir 135

Gambar 9.12 Salam 136
Gambar 9.13 Anisa sedang mempraktikkan gerakan salat 137

Daftar Lampiran

Asmā'ul Ḥusnā.. 151
Transliterasi Arab-Latin 157

Bab 1
Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca

Hari ini adalah hari Senin.
Adnan kembali bersekolah setelah liburan.
Adnan kembali belajar agama.

Materinya tentang huruf hijaiyah.
Pak Guru menjelaskannya di depan kelas.
Para murid serius memperhatikan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar

Pak Guru sedang mengajar

A. Huruf-huruf Hijaiyah

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah.
Membaca Al-Qur'an hukumnya wajib.
Oleh karena itu, kita harus membacanya.

Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab.
Jadi, agar kita bisa membacanya,
Kita harus tahu huruf-huruf hijaiyah.

Huruf-huruf hijaiyah ada 29.
Berikut ini adalah huruf-huruf hijaiyah.

Nomor	Huruf Hijaiyah	Nama
1	ا	alif
2	ب	ba
3	ت	ta
4	ث	ṡa
5	ج	jim
6	ح	ḥa

7	خ	kha
8	د	dal
9	ذ	żal
10	ر	ra
11	ز	zai
12	س	sin
13	ش	syin
14	ص	ṣad
15	ض	ḍad
16	ط	ṭa
17	ظ	ẓa
18	ع	‘ain
19	غ	gain
20	ف	fa

21	ق	qaf
22	ك	kaf
23	ل	lam
24	م	mim
25	ن	nun
26	و	wau
27	ه	ha
28	ء	hamzah
29	ي	ya

Cobalah untuk melafalkannya!

Lafalkan dengan baik dan benar!

Tugas 1

Lafalkan huruf-huruf hijaiyah!

Lakukan secara berulang-ulang!

Lakukan hingga kamu hafal!

Latihan

Bacalah huruf hijaiyah berikut!
Perhatikan perbedaan pelafalannya!

د	ج	ا
ذ	ح	ب
ر	خ	ت
ز		ث

ف	ط	س
ق	ظ	ش
ك	ع	ص
ل	غ	ض
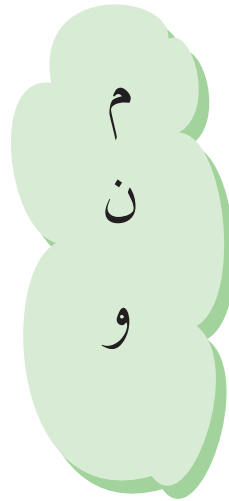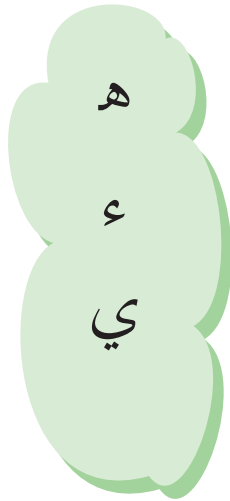
B. Tanda Baca atau Harakat

Setelah kita hafal huruf-huruf hijaiyah,
Kita pun harus tahu harakatnya.
Berikut ini harakat dalam Al-Qur'an.

1. Tanda baca fatḥah (ـَـ = a)

Perhatikan tanda baca fatḥah berikut!
Bacalah dengan baik dan benar!

رَ	ذَ	دَ	خَ	حَ	جَ	ثَ	تَ	بَ	اَ
ra	ża	da	kha	ḥa	ja	ṡa	ta	ba	a

غَ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش	سَ	زَ
ga	‘a	ẓa	ṭa	ḍa	ṣa	sya	sa	za

يَ	ءَ	هَ	وَ	نَ	مَ	لَ	كَ	قَ	فَ
ya	’a	ha	wa	na	ma	la	ka	qa	fa

2. Tanda baca kasrah (ــِـ = i)

Perhatikan tanda baca kasrah berikut!
Bacalah dengan baik dan benar!

رِ	ذِ	دِ	خِ	حِ	جِ	ثِ	تِ	بِ	اِ
ri	żi	di	khi	ḥi	ji	ṡi	ti	bi	i

غِ	عِ	ظِ	طِ	ضِ	صِ	شِ	سِ	زِ
gi	‘i	ẓi	ṭi	ḍi	ṣi	syi	si	zi

يِ	ءِ	هِ	وِ	نِ	مِ	لِ	كِ	قِ	فِ
yi	’i	hi	wi	ni	mi	li	ki	qi	fi

3. Tanda baca ḍammah (ـُـ = u)

Perhatikan tanda baca ḍammah berikut!
Bacalah dengan baik dan benar!

أُ بُ تُ ثُ جُ حُ خُ دُ ذُ رُ

ru żu du khu ḥu ju ṡu tu bu u

زُ سُ شُ صُ ضُ طُ ظُ عُ غُ

gu ‘u ẓu ṭu ḍu ṣu syu su zu

فُ قُ كُ لُ مُ نُ وُ هُ ءُ يُ

yu ’u hu wu nu mu lu ku qu fu

4. Tanda baca sukun (ـْـ : اَبْ = ab)

Perhatikan tanda baca sukun berikut!
Bacalah dengan baik dan benar!

اَبْ اِتْ اُثْ بَجْ بِحْ بُخْ تَدْ

tad bukh biḥ baj uṡ it ab

تِذْ تُرْ ثَزْ ثِسْ ثُشْ ثَصْ ثِضْ

tiż tur ṡaz ṡis ṡusy ṡaṣ ṡiḍ

ثُطْ جَظْ جِعْ جُغْ خَفْ خِقْ خُكْ

ṡuṭ jaẓ ji' jug khaf khiq khuk

دَلْ دِمْ دُنْ اَوْ رِهْ زَءْ اِيْ

dal dim dun au rih za' ī

5. Tanda baca tanwin (ـً ـٍ ـٌ)

اً = an fatḥah tanwin

اٍ = in kasrah tanwin

اٌ = un ḍammah tanwin

Perhatikan tanda baca tanwin berikut!
Bacalah dengan baik dan benar!

اً بٍ تٌ ثًا جٍ حٌ خًا دٍ ذٌ

an bin tun ṡan jin ḥun khan din żun

رًا زٍ سٌ شًا صٍ ضٌ طًا ظٍ عٌ

‘un ẓin ṭan ḍun ṣin syan sun zin ran

غًا فٍ قٌ كًا لٍ مٌ نًا وٍ هٌ

hun win nan mun lin kan qun fin gan

ءًا يٍ

yin ’an

6. Tanda baca tasydid atau syiddah (ـّ)

(ـّ) Dibaca dengan ditekan
dua huruf bersatu

Perhatikan tanda baca tasydid berikut!
Bacalah dengan baik dan benar!

بُتَّ تَبَّ تَتُّ نَجَّ مَحَّ

maḥ ḥa naj ja tat tun tab ba but ta

سَخَّ سَدَّ صَذَّ دَزٌّ رُزٌّ

ruz zun daz zun ṣaż ża sad da sakh kha

قَطٌّ	مَضَّ	وَصَّ	عَشٍّ	نَسٌّ
qaṭ ṭun	maḍ ḍa	waṣ ṣa	‘asy syin	nas sun
سَقَّ	رَفَّ	لَغَّ	وَعٌّ	فَظٍّ
saq qa	raf fa	lag ga	wa‘ ‘un	faẓ ẓin
هَوَّ	سُنَّ	لَمَّ	غَلَّ	جَكَّ
haw wa	sun na	lam ma	gal la	jak ka
		حَيٌّ	سَءٌّ	جُهٌّ
		ḥay yun	sa’ ’un	juh hun

7. Tanda baca panjang (mad)

a. (ـَا ... = a) Bunyi *a* dibaca panjang

Contoh:

اَبَا – حَاتَ – ثَاحَ – نَالَ – صَارَ – مَاسَ

māsa ṣāra nāla ṡāḥa ḥāta abā

b. (ـــٰـ = a) Bunyi *a* dibaca panjang

Contoh:

ذٰ لِكَ　　اٰ يٰ تِ　　اٰ مَ نَ

żālika　　āyāti　　āmana

c. (يْ / ىْ = i) Bunyi *i* dibaca panjang

Contoh:

نَظَرِيْ – اَخِيْهِ – لِسَانِيْ

naẓarī　　akhīhi　　lisānī

d. (ـــٖـ = i) Bunyi *i* dibaca panjang

Contoh:

رَحْمَتِهٖ = رَ حْ مَ تِ هٖ .

raḥmatihī

بِهٖ = بِ هٖ

bihī

e. (وْ = u) Bunyi *u* dibaca panjang

Contoh:

يَمْكُرُوْنَ = يَ مْ كُ رُ وْ نَ

yamkurūna

طُوْرِ = طُ وْ رِ

ṭūri

يُوْقِنُوْنَ = يُ وْ قِ نُ وْ نَ

yūqinūna

f. (ــُ = u) Bunyi *u* dibaca panjang

Contoh:

لَهٗ = لَ هٗ

lahū

كُتُبُهٗ = كُ تُ بُ هٗ

kutubuhū

مَالُهُ = مَا لُ هُ

mãluhū

g. (ـٓ) Dibaca panjang, dua sampai lima ketukan

Contoh:

كَمَآ اٰمَنَ　　بِمَآ اُنْزِلَ　　يٰٓاَيُّهَا

kamā āmana　　bimā unzila　　yāy yuhā

h. (ـٓ) Dibaca panjang, lima ketukan

Contoh:

جَآءَ　　سُوٓءَ　　سَآءَ

jā'a　　sū'a　　sā'a

Tugas 2

Carilah kata-kata yang bertanda baca:

1. Fatḥah
2. Kasrah
3. Ḍammah

4. Sukun
5. Tanwin
6. Tasydid
7. Mad

Kamu bisa mengambilnya dari Al-Qur'an.

Rangkuman

Al-Qur'an ditulis menggunakan huruf hijaiyah.
Huruf-huruf hijaiyah ada 29.

Huruf hijaiyah memiliki harakat.
Harakat huruf hijaiyah, yaitu:

1. Fatḥah (ـَ)
2. Kasrah (ـِ)
3. Ḍammah (ـُ)
4. Sukun (ـْ)
5. Tanwin (ـً ـٍ ـٌ)
6. Tasydid (ـّ)
7. Mad (ـٰ, ـٖ, ـٗ, ـُوْ, ـِيْ, ـَىٰ / ـِي, ـَا...)

Soal Latihan Bab 1

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Al-Qur'an ditulis menggunakan ....
   a. huruf Sanskerta
   b. huruf hijaiyah
   c. huruf latin

2. Huruf hijaiyah ada ....
   a. 28
   b. 29
   c. 30

3. Huruf hijaiyah ط bernama ....
   a. za
   b. ta
   c. ṭa

4 Huruf hijaiyah ذ bernama ....
   a. dal
   b. żal
   c. zai

5. Huruf hijaiyah *qaf* adalah ....
   a. ك
   b. ق
   c. ف
6. Huruf hijaiyah ṣad adalah ....
   a. ص
   b. ش
   c. س
7. Tanda baca fatḥah ada dalam ....
   a. بُ
   b. بِ
   c. بَ
8. Huruf hijaiyah شِ dibaca ....
   a. syi
   b. ṣi
   c. syu

9. تَ تُّ memiliki tanda baca ....
   a. mad
   b. tasydid
   c. sukun

10. رَحْمَتِهٖ dibaca ....
   a. raḥmat tihi
   b. raḥmatihī
   c. raḥmat tihī

B. Isilah soal-soal berikut!

1. Huruf ع bernama ....

2. Huruf ... bernama dal.

3. Huruf دُ dibaca ....

4. Huruf ... dibaca khaf.

5. Tanda baca yang terdapat dalam زٍ adalah ....

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Pertolongan Basmalah

Seorang wanita tua dikenal taat beribadah.
Wanita itu terbiasa mengucapkan basmalah
setiap kali akan memulai sesuatu.
Hal ini membuat suaminya kesal.

Suatu hari, sang suami ingin menguji istrinya.
Ia memberi uang dalam jumlah besar.
Ia meminta istrinya menyimpannya.
Istrinya menyimpan uang itu dalam lemari.

Sang suami lalu mengambil uang itu.
Ia membawanya ke sebuah lubang
di belakang rumah.

Sang suami kemudian menanyakan uang itu.
Lalu, sang istri pun bergegas ke kamar
dan membuka lemari.

Sang suami menyangka
uang itu tidak akan ditemukan.
Sang istri membuka lemari sambil
mengucapkan basmalah.

Allah lalu menolongnya.
Wanita itu mendapat uangnya masih utuh.
Suaminya terkejut.
Ia lalu meminta maaf kepada istrinya
dan bertobat.
Sejak itu, ia selalu membaca basmalah
ketika akan melakukan sesuatu.

(Sumber: www.ilma95.net/17-03-2010)

Bab 2
Lima Asmā'ul Ḥusnā

Jam menunjukkan pukul enam.
Adnan tampak sedang sarapan.
Ia melakukannya setiap hari.

Makanan sarapan adnan selalu bergizi.
Karena itulah Adnan berbadan sehat.
Itu semua bentuk kasih Allah.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.1
Setiap pagi Adnan sarapan

Kasih Allah ada dalam Asmā'ul Ḥusnā.
Asmā'ul Ḥusnā artinya nama-nama baik dan agung.
Nama-nama tersebut dimiliki Allah Swt.

Asmā'ul Ḥusnā jumlahnya ada 99.
Kita akan mempelajari lima nama.
Kelima nama tersebut, yaitu:

1. Ar-Raḥmān
2. Ar-Raḥīm
3. Al-Aḥad
4. Al-Malik
5. Aṣ-Ṣamad

A. Ar-Raḥmān

Ar-Raḥmān artinya Maha Pengasih.
Allah mengasihi semua makhluk-Nya.
Kita termasuk yang dikasihi Allah.

Kasih Allah tanpa pilih kasih.
Orang beriman akan dikasihi Allah.
Orang kafir akan dikasihi Allah.

Berkat kasih Allah ada kehidupan.
Setiap makhluk dapat hidup di alam-Nya.
Semuanya diberi rezeki.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.2
Kehidupan ada karena kasih Allah

Kasih Allah tidak datang sendirinya.
Untuk memperolehnya, kita harus berusaha.
Begitulah bentuk kasih Allah.

Tugas 2.1

Adanya kamu karena kasih Allah.
Kamu hidup karena kasih Allah.
Tulislah kasih Allah yang kamu rasakan!

B. Ar-Raḥīm

Ar-Raḥīm artinya Maha Penyayang.
Allah menyayangi orang yang dikehendaki-Nya.
Tidak semua orang disayangi Allah.

Allah menyayangi manusia
dengan memberikan hidayah.
Hidayah adalah petunjuk dari Allah.
Iman dan Islam termasuk hidayah.
Hidayah diberikan kepada
orang-orang tertentu.

Kita termasuk orang yang diberi hidayah.
Karena itu, kita harus bersyukur kepada Allah.
Caranya dengan rajin beribadah.
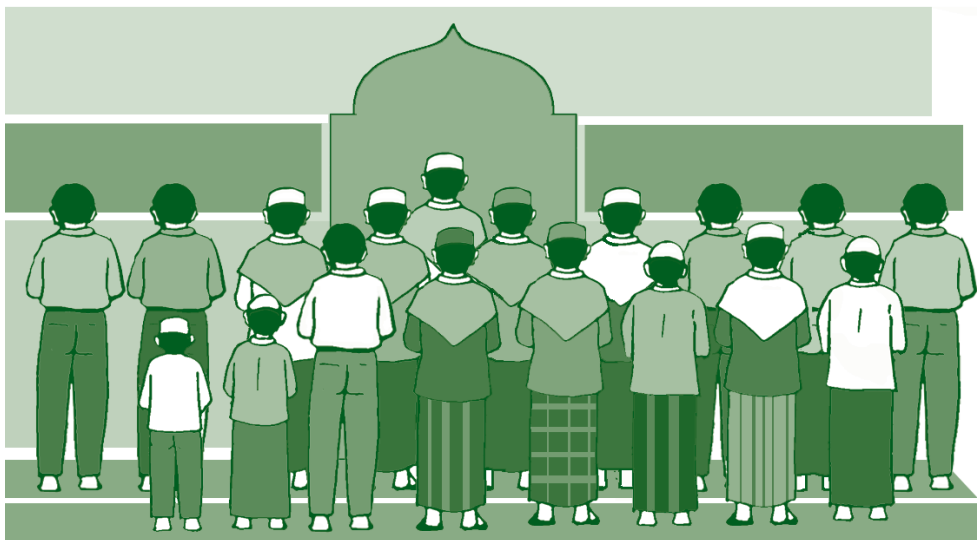
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.3

Orang-orang yang mendapat hidayah

C. Al-Aḥad

Al-Aḥad artinya Maha Esa.
Jadi, Allah itu tunggal.
Allah tidak ada tandingannya.

Tidak ada Tuhan selain Allah.
Hanya Allah yang boleh disembah.
Hanya Allah tempat berlindung.
Hanya Allah tempat meminta pertolongan.
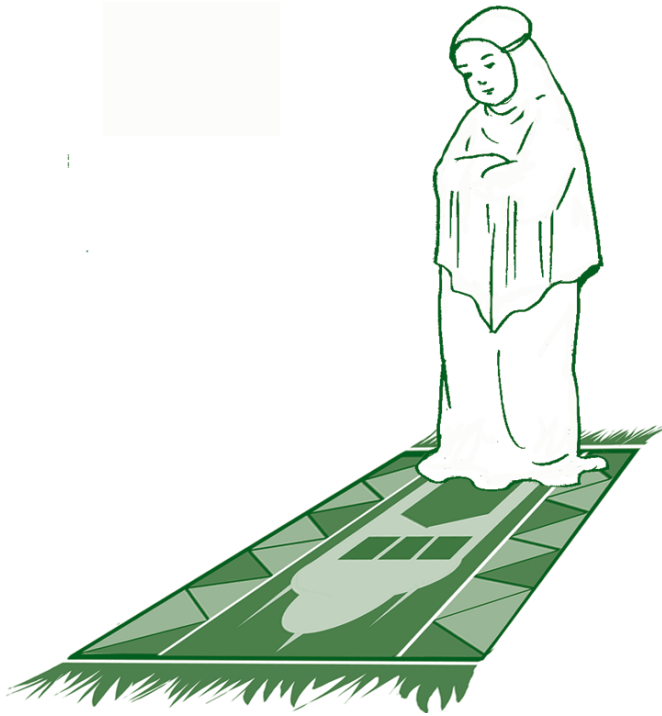
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.4

Fatimah sedang salat

Bukti Al-Aḥad, yaitu alam yang teratur.
Jika Allah lebih dari satu,
akan terjadi perebutan kekuasaan.

D. Al-Malik

Al-Malik artinya Maha Merajai.
Allah ialah Raja alam semesta.
Allah pun Maha Raja di akhirat.

Allah berkuasa sepanjang masa.
Kemaharajaan Allah tidak tertandingi.
Tidak seorang pun yang melebihinya.

Raja Firaun pernah mengaku sebagai Tuhan.
Kesombongannya membuat ia dibinasakan oleh Allah.
Ia mati tenggelam di laut.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.5
Firaun mati tenggelam

Tugas 2.2

Carilah informasi tentang kisah Firaun!
Kemudian, ceritakan kembali kisah tersebut!

E Aṣ-Ṣamad

Aṣ-Ṣamad artinya Zat tempat memohon.
Allah satu-satunya tempat memohon.
Berdoalah hanya kepada-Nya.
Perhatikan firman Allah berikut.

Allāhuṣ-ṣamad

Artinya:

"Allah tempat meminta segala sesuatu."

{Q.S. Al-Ikhlāṣ(112): 2}

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.6
Fatimah sedang berdoa

Kita dilarang memohon kepada dukun.
Kita dilarang memohon kepada jin.
Perilaku tersebut termasuk musyrik.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 2.7
Perbuatan musyrik

Kita boleh memohon apa saja.
Allah yang akan mengabulkan atau tidak.
Kita hanya bisa berharap.

Tugas 2.3

Apakah kamu sering berdoa?
Ceritakan apa yang sering kamu doakan!

Rangkuman

Asmā'ul Ḥusnā artinya nama-nama baik dan agung.
Asmā'ul Ḥusnā hanya milik Allah.
Asmā'ul Ḥusnā jumlahnya 99.

Asmā'ul Ḥusnā, di antaranya:

1. Ar-Raḥmān, yaitu Maha Pengasih;
2. Ar-Raḥīm, yaitu Maha Penyayang;
3. Al-Aḥad, yaitu Maha Esa;
4. Al-Malik, yaitu Maha Merajai; dan
5. Aṣ-Ṣamad, yaitu Zat tempat memohon.

Soal Latihan Bab 2

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Asmā'ul Ḥusnā artinya ....
   a. nama-nama baik dan agung
   b. nama-nama panggilan terhormat
   c. nama-nama modern

2. Asmā'ul Ḥusnā hanya milik ....
   a. nabi dan rasul
   b. malaikat
   c. Allah

3. Asmā'ul Ḥusnā berjumlah ....
   a. 89
   b. 99
   c. 109

4. Ar-Raḥmān artinya ....
   a. Maha Penyayang
   b. Maha Pengasih
   c. Maha Pemurah

5. Ar-Raḥīm artinya ....
   a. Maha Pengasih
   b. Maha Pengampun
   c. Maha Penyayang

6. Allah menyayangi ....
   a. semua orang
   b. orang yang dikehendaki-Nya
   c. orang yang balig

7. Zat yang boleh disembah adalah ....
   a. malaikat
   b. Allah
   c. jin
8. Bukti Al-Aḥad adalah .....
   a. alam semesta yang teratur
   b. pertikaian antarsuku
   c. adanya kehidupan
9. Al-Malik artinya ....
   a. Maha Merajai
   b. Maha Mengetahui
   c. Maha Esa
10. Memohon kepada dukun termasuk ....
   a. beriman
   b. saleh
   c. musyrik

B. Isilah soal-soal berikut!

1. Allah mengasihi ... tanpa pilih kasih.
2. Bukti Allah Maha Penyayang adalah ....
3. ... artinya Maha Esa.

4. Allah Maha Merajai ....
5. Aṣ-Ṣamad artinya ....

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Allah Maha Penyayang

Maryam begitu mencintai Allah.
Seluruh waktunya
tercurah hanya untuk Allah.
Maryam tinggal di dalam masjid.
Agar dapat beribadah dengan khusyuk,
Maryam mengabdikan hidupnya
kepada Allah.
Maryam ingin menjadi ahli masjid.

Suatu ketika, Nabi Zakaria menjenguk Maryam.
Beliau terkejut melihat banyak makanan
di ruangan tempat Maryam tinggal.
Beliau bertanya kepada Maryam,

"Dari mana kamu mendapatkan makanan ini?"
Maryam menjawab,
"Makanan ini pemberian Allah."

Kejadian ini sering ditemui oleh Nabi Zakaria.
Setiap Nabi Zakaria bertanya
dari mana datangnya makanan ini,
Jawaban Maryam selalu sama:
"Makanan itu pemberian Allah."

Kejadian itu menyadarkan Nabi Zakaria
bahwa Allah Maha Penyayang.
Nabi Zakaria yakin, apa pun bisa terjadi
jika Allah menghendaki.

Nabi Zakaria tersadar atas keinginannya.
Beliau berdoa agar diberi keturunan.
Allah mengabulkan permohonan Nabi Zakaria.
Beliau akhirnya memperoleh seorang putra.
Putra tersebut adalah Nabi Yahya.

(Sumber: Ridwan Abgari,
99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an)

Bab 3

Perilaku Terpuji

Hari ini adalah hari senin.
Jam menunjukkan pukul 06.30.
Adnan siap berangkat ke sekolah.

Ayah Adnan pun siap berangkat kerja.
Ayah Adnan bersiap mengantarnya.
Namun, Adnan memilih naik sepeda.
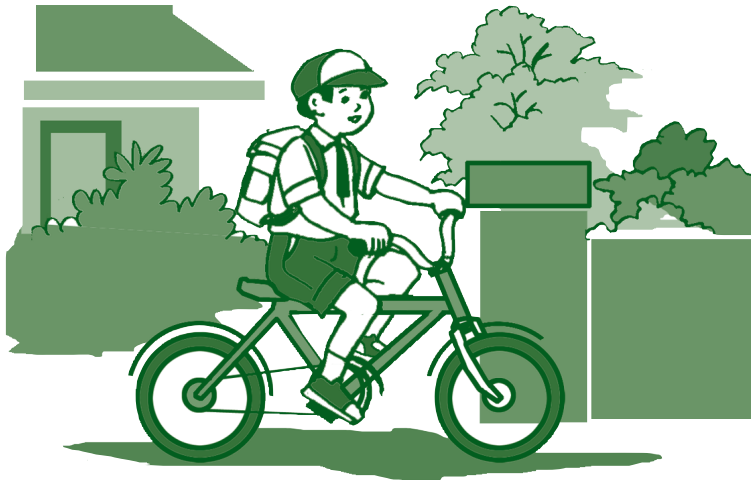
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 3.1
Adnan berangkat ke sekolah

Sikap Adnan tersebut sangat terpuji.
Sikapnya termasuk hidup sederhana.

A. Perilaku Rendah Hati

1. Pengertian rendah hati

Rendah hati artinya bersikap tidak sombong.
Rendah hati disebut juga tawaḍu‘.
Tawaḍu‘ artinya jauh dari kesombongan.

Rendah hati merupakan sikap terpuji.
Islam menganjurkan bersikap rendah hati.
Rendah hati dapat mewujudkan kerukunan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 3.2
Sikap rendah hati Anisa

Lawan rendah hati ialah sombong.
Sombong artinya merasa lebih baik.
Sombong adalah perbuatan setan.

2. Contoh perilaku rendah hati

Adnan berasal dari keluarga berada.
Namun, ia tidak pernah sombong.
Ia selalu menolong temannya yang kesulitan.

Adnan pun termasuk anak pintar.
Ia selalu menjadi juara kelas.
Namun, ia selalu ramah dan sopan.

Begitulah sikap rendah hati Adnan.
Karena itu, ia disayang orang tuanya.
Ia pun disayang teman dan gurunya.
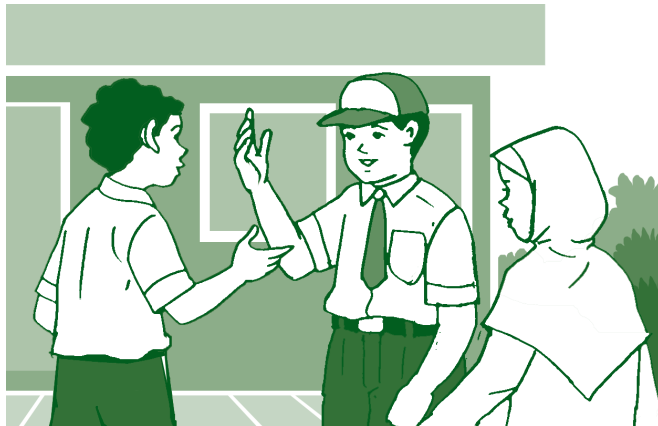
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 3.3
Adnan bersama teman-temannya

3. Manfaat perilaku rendah hati

Perilaku rendah hati sangat menguntungkan. Berikut ini keuntungannya.

a. Disenangi banyak orang.
b. Terhindar dari sifat sombong.
c. Terhindar dari permusuhan.
d. Mendapatkan pergaulan yang harmonis.
e. Terhindar dari godaan setan.
f. Disayang oleh Allah Swt.
g. Diangkat derajatnya oleh Allah.

4. Membiasakan perilaku rendah hati

Kita harus selalu berperilaku rendah hati. Karena itu, kita harus membiasakannya. Berikut cara membiasakan rendah hati.

a. Jauhkan sifat ingin dipuji.
b. Menyadari bahwa semuanya amanah Allah.
c. Tanamkan sikap hormat.
d. Tanamkan sikap kasih sayang.
e. Meyakini setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Tugas 3.1

Carilah contoh sikap rendah hati!
Kemudian ceritakan di depan kelas!

B. Perilaku Hidup Sederhana

1. Pengertian hidup sederhana

Sederhana artinya tidak berlebihan.
Maksudnya tidak berlebihan dalam:

a. pembicaraan,
b. makan dan minum,

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 3.4
Keluarga yang sederhana

c. berperilaku,
d. berpakaian,
e. bermain dan lain-lain.

Hidup sederhana disebut qana‘ah.
Hidup sederhana dianjurkan Islam.
Karena itu, kita harus hidup sederhana.

2. Contoh perilaku sederhana

Anisa adalah teman Adnan.
Anisa merupakan anak orang kaya.
Ayahnya memiliki empat mobil.

Namun, Anisa selalu hidup sederhana.
Ia tidak mau diantar mobil ayahnya.
Ia lebih suka naik angkot.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 3.5
Anisa sedang menyetop angkot

3. Manfaat perilaku hidup sederhana

Hidup sederhana sangat menguntungkan. Berikut ini, keuntungannya:

a. terhindar dari sikap rakus;
b. disenangi banyak teman;
c. akan dihormati orang lain;
d. diangkat derajatnya oleh Allah;
e. terhindar dari sikap sombong;
f. hatinya selalu tenang dan tenteram; dan
g. hartanya menjadi berkah.

4. Membiasakan hidup sederhana

Sebagai muslim hendaklah hidup sederhana. Karena itu, kita harus membiasakannya. Berikut cara membiasakan hidup sederhana.

a. Jauhkan sifat berlebihan.
b. Tumbuhkan sikap kasih sayang.
c. Yakin bahwa Allah menyukai kesederhanaan.
d. Selalu berdoa untuk berperilaku sederhana.
e. Mulailah dari sekarang berperilaku sederhana.

Tugas 3.2

Hidup sederhana memiliki ciri-ciri.
Apa sajakah ciri-cirinya?
Jika kesulitan, tanyakan kepada kakakmu!

C. Adab Buang Air Besar dan Kecil

Buang air besar dan kecil ada adabnya.
Berikut ini adab buang air besar dan kecil.

1. Bacalah doa sebelum masuk toilet

Allāhumma innī a‘ūżubika minalkhubuṡi walkhabā’iṡ

Artinya:
Ya, Tuhan kami. Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari segala yang kotor dan keji.

2. Dahulukan kaki kiri ketika masuk toilet.
3. Jangan menghadap ke arah kiblat.
4. Memakai alas kaki.

5. Jangan berbicara selama buang air.
6. Jangan membawa dan membaca Al-Qur'an.
7. Bersihkan dubur dan kubul sampai bersih menggunakan tangan kiri.
8. Tempat buang air disiram sampai bersih.
9. Dahulukan kaki kanan ketika keluar toilet.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 3.6

Pak Ahmad keluar dari toilet

10. Bacalah doa setelah keluar toilet.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَذْهَبَ عَنِّى الْاَذَى وَعَافَانِيْ

Al-ḥamdu lillāhillażī ażhaba 'annil ażā wa'āfānī

Artinya:
Segala puji bagi Allah yang telah melenyapkan penyakit atau kotoran dari diriku dan yang telah menyehatkanku.

Pahamilah adab tersebut dengan baik. Kemudian, praktikkanlah dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas 3.3

Hafalkan doa masuk dan keluar toilet!
Lafalkan di depan kelas jika sudah hafal!

Rangkuman

Rendah hati artinya tidak sombong.
Perilaku rendah hati sangat menguntungkan.
Oleh karena itu, kita harus membiasakannya.

Hidup sederhana artinya tidak berlebihan.
Hidup sederhana sangat menguntungkan.
Oleh karena itu, kita harus membiasakannya.

Buang air besar dan kecil
tidak boleh sembarangan.
Buang air besar dan kecil ada adabnya.

Soal Latihan Bab 3

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Rendah hati disebut juga ....
   a. tawaruk
   b. tawaḍu‘
   c. tawakal

2. Lawan rendah hati adalah ....
   a. baik hati
   b. sederhana
   c. sombong

3. Sikap rendah hati dapat mewujudkan ....
   a. kerukunan
   b. kekacauan
   c. ketegangan

4. Cara membiasakan rendah hati adalah ....
   a. memupuk sikap ingin dipuji

b. tanamkan sikap kasih sayang
   c. menganggap orang lain lebih rendah

5. Hidup sederhana disebut juga ....
   a. qana‘ah
   b. tawakal
   c. istiqamah

6. Hidup sederhana artinya ....
   a. hidup berfoya foya
   b. hidup tidak berlebihan
   c. hidup kikir

7. Keuntungan hidup sederhana adalah ....
   a. terhindar dari sikap rakus
   b. hidupnya akan kaya
   c. akan direndahkan orang lain

8. Ketika masuk toilet hendaknya ....
   a. mendahulukan kaki kanan
   b. mendahulukan kaki kiri
   c. mengetuk pintu toilet

9. Membersihkan dubur sebaiknya menggunakan ....
   a. tangan kiri
   b. tangan kanan
   c. kedua tangan saling bergantian

10. Selesai buang air besar hendaknya ....
    a. segera keluar dari toilet
    b. menyiram tempat buang air
    c. membaca subḥanallāh

B. Isilah soal-soal berikut!

1. Rendah hati disebut juga ....
2. ... merupakan lawan rendah hati.
3. Keuntungan hidup sederhana di antaranya ....
4. Buang air kecil dan besar harus sesuai ....
5. Jangan menghadap ... ketika buang air kecil.

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Siksa Akibat Tidak Suci dari Kencing

Rasulullah saw. sedang berjalan bersama sahabat.
Mereka berjalan melewati salah satu dinding di Kota Mekah

Tiba-tiba beliau menghentikan langkahnya.
Lalu, berkata, “Aku mendengar
di makam itu ada dua orang yang disiksa.
Penyebabnya karena yang seorang
tidak bersuci setelah kencing
dan seorang lagi suka menebar fitnah.”

Rasulullah saw. menyuruh seorang sahabat
untuk mengambil pelepah daun kurma basah.
Beliau lalu membelah pelepah daun kurma
menjadi dua bagian.
Masing-masing diletakkan
di atas dua kuburan itu.

Lalu, Rasulullah saw. bersabda,
“Semoga kedua mayit ini
diringankan dari siksanya
selama pelepah daun kurma ini belum kering.”

(Sumber: Abullait Assamarqandi, Tambihul Ghafilin)

Bab 4

Tata Cara Wudu

Sore itu, Anisa sedang bermain.
Tiba-tiba azan Asar berkumandang.
Ia langsung pulang ke rumahnya.

Setiba di rumah, ia langsung ke kamar mandi.
Ia bergegas melaksanakan wudu.
Setelah itu, ia melaksanakan salat Asar.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.1
Anisa sedang berwudu

A. Wudu dengan Tertib

Wudu artinya membersihkan anggota tubuh.
Wudu menggunakan air suci dan menyucikan.
Wudu termasuk syarat sahnya salat.

Wudu dapat menghilangkan kotoran
yang menempel di anggota tubuh.
Karena itu, wudu dapat menjaga kesehatan
tubuh kita.

Wudu harus dilakukan dengan tertib.
Maksudnya, wudu harus sesuai urutannya.
Berikut ini urutan wudu.

1. Membaca niat wudu

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَصْغَرِ

Nawaitul wuḍū’a liraf‘il ḥadaṡil aṣgari

فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

farḍan lillāhi ta‘ālā

Artinya:
Aku niat wudu untuk menghilangkan hadas kecil, fardu karena Allah Ta‘ala.

Niat wudu cukup di dalam hati.
Akan tetapi, niat bisa pula dilafalkan.

2. Membasuh telapak tangan tiga kali

Tangan yang dibasuh hingga pergelangan sambil membaca basmalah.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm
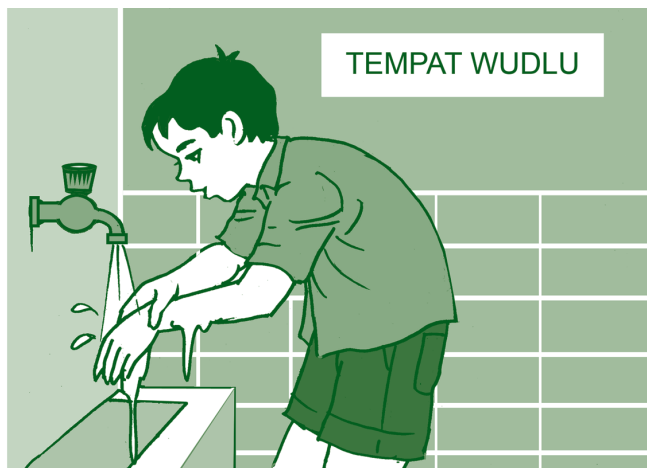
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.2
Membasuh telapak tangan

3. Berkumur-kumur tiga kali

Tujuannya untuk membersihkan sisa makanan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.3 Berkumur-kumur

4. Membersihkan lubang hidung tiga kali

Caranya, air dimasukkan ke lubang hidung. Lalu, air dikeluarkan kembali.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.4 Membersihkan lubang hidung

5. Membasuh muka tiga kali

Batasan muka yang dibasuh, yaitu
dari tumbuh rambut hingga dagu dan
dari telinga kanan hingga kiri.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.5
Membasuh muka

6. Membasuh tangan tiga kali

Caranya, basuh tangan
mulai ujung jari hingga siku.
Hendaklah mendahulukan tangan kanan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.6
Membasuh tangan

7. Mengusap sebagian kepala tiga kali

Caranya, usap sebagian kepala dengan air.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.7
Mengusap sebagian kepala

8. Membasuh telinga tiga kali

Bagian luar dan dalam telinga dibersihkan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.8 Membasuh telinga

9. Membasuh kaki tiga kali

Dimulai telapak hingga mata kaki.
Kaki kanan hendaknya didahulukan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 4.9 Membasuh kaki

Tugas 4.1

Praktikkan gerakan wudu bersama temanmu!

B. Doa Sesudah Wudu

Selesai wudu harus membaca doa.
Berikut ini doa sesudah wudu.

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ

Asyhadu allā ilāha illallāhu waḥdahu lā syarīka lahū

وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ .

wa asyhadu anna muḥammadan ‘abduhu warasūluh.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ

Allāhummaj‘alnī minattawwābīna

وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

waj‘alnī minalmutaṭahhirīna

وَاجْعَلْنِيْ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ .

waj‘alnī min‘ibādikaṣ ṣāliḥīn.

Artinya:

Aku bersaksi tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang Mahatunggal dan tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.

Ya, Allah, jadikanlah hamba termasuk dari golongan orang-orang yang bertobat,
dan jadikanlah hamba termasuk golongan orang-orang yang suci,
dan jadikanlah hamba termasuk golongan hamba-Mu yang saleh.

Tugas 4.2

Hafalkan doa sesudah wudu!

Lafalkan di depan kelas jika sudah hafal!

Rangkuman

Wudu harus dilakukan dengan tertib.

Berikut ini urutan wudu.

1. Membaca niat.
2. Membasuh telapak tangan sambil membaca basmallah.
3. Berkumur-kumur tiga kali.
4. Membersihkan lubang hidung tiga kali.
5. Membasuh muka tiga kali.
6. Membasuh tangan tiga kali.
7. Mengusap sebagian kepala dengan air tiga kali.
8. Membasuh telinga tiga kali.
9. Membasuh kaki tiga kali.
10. Membaca doa.

Soal Latihan Bab 4

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Wudu artinya ....
   a. syarat sah salat
   b. membersihkan anggota tubuh
   c. membersihkan seluruh badan

2. Wudu menggunakan ....
   a. daun
   b. debu
   c. air bersih

3. Wudu dilakukan sebelum ....
   a. mandi
   b. salat
   c. buang air kecil

4. Wudu harus dilakukan dengan ....
   a. tertib
   b. tergesa-gesa
   c. acak

5. Sebelum memulai wudu harus ....
   a. membaca niat
   b. membaca hamdalah
   c. membaca ta'awwuẓ

6. Berkumur-kumur dilakukan sebanyak ....
   a dua kali
   b tiga kali
   c empat kali

7. Membasuh tangan sebaiknya mendahulukan ....
   a tangan kanan
   b tangan kiri
   c bagian siku

8. Tangan yang dibasuh mulai dari ....
   a ujung jari hingga siku
   b ujung jari hingga bahu
   c pergelangan tangan hingga siku

9. Kaki yang dibasuh mulai dari ....
   a telapak kaki hingga betis
   b telapak kaki hingga lutut
   c telapak kaki hingga mata kaki

10. Selesai wudu hendaknya ....
    a langsung pergi
    b membaca doa
    c merenung sejenak

B. Isilah soal-soal berikut!

1. Wudu harus tertib artinya ....
2. Membaca ... merupakan urutan pertama wudu.
3. Bacaan niat wudu adalah ....
4. Cara membersihkan lubang hidung, yaitu ....
5. ... dibaca setelah wudu.

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Apakah Wuduku Sudah Benar?

Suatu hari di Madinah,
ada orang tua yang sedang berwudu.

Di tempat itu pun ada dua orang imam,
yaitu Imam Hasan Al-Mujtaba dan
Imam Husain Asy-Syahmid.
Pada saat itu, mereka masih muda.
Mereka memperhatikan orang tua tersebut.

Wudu orang tua tersebut ada kesalahan.
Namun, mereka kebingungan untuk memberitahukannya,
karena dikhawatirkan orang tua tersebut akan malu.

Akhirnya mereka mendapatkan cara untuk memberitahu cara wudu yang benar.
Mereka pura-pura saling berbantahan.
Masing-masing beranggapan wudunya benar.

Percekcokan mereka didengar oleh orang tua itu.
Kemudian Imam Hasan berkata,
“Sudikah Bapak menilai siapakah yang wudunya paling benar di antara kami?”

Orang tua itu pun memperhatikan keduanya melakukan wudu.
Ia menyadari gerakan keduanya sama.
Ia tahu kalau keduanya hendak membetulkan wudunya.

Akhirnya orang tua itu berterima kasih.
Ia sadar kalau wudunya belum benar.

(Sumber: eurekamalwordpress.com/21-09-2010)

Bab 5

Bacaan Salat

Malam ini adalah malam Rabu.
Adnan belajar bersama teman-temannya.
Mereka belajar di rumah Budi.

Saat belajar, azan Isya berkumandang.
Mereka menghentikan proses belajarnya.
Mereka bergegas mendirikan salat Isya.
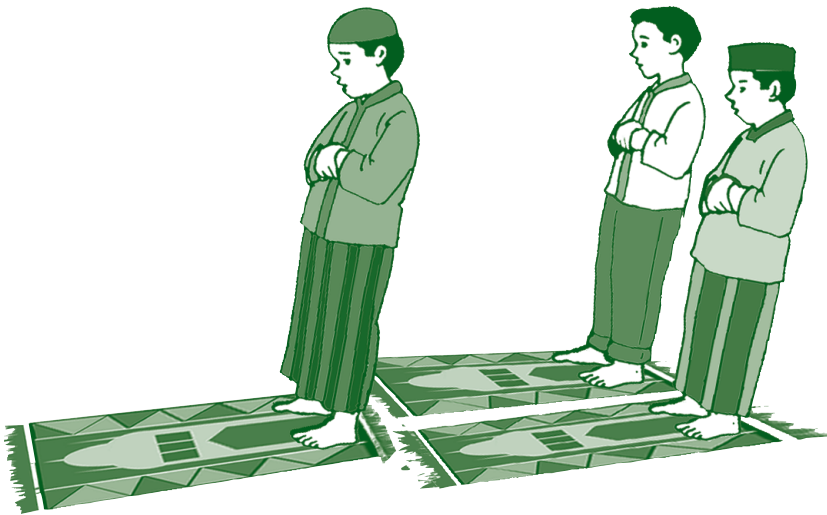
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar
Adnan sedang salat berjamaah

A. Melafalkan Bacaan Salat

Bacaan salat terdiri atas beberapa macam. Berikut ini bacaan-bacaan salat.

1. Bacaan takbiratul ihram

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar.

2. Doa iftitah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا

Allāhu akbar kabīrā

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا

walḥamdu lillāhi kaṡīrā

وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلاً

Wasubḥānallāhi bukrataw wa aṣīlā

اِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ

Innī wajjahtu wajhiya lillażī faṭaras samāwāti

وَالْاَرْضِ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

wal arḍi ḥanīfam muslimaw wamā anā minal musyrikīn.

اِنَّ صَلاَتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ

Inna ṣalātī wanusukī wamaḥyāya wamamātī

لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ .

lillāhi rabbil‘ālamīn.

لاَشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ

Lā syarīka lahu wabiżālika umirtu

وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

wa anā minal-muslimīn.

Selain bacaan tadi,
kamu dapat juga membaca:

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَا يَا يَ

Allāhumma bā‘id bainī wabaina khaṭāyāya

كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

kamā bā‘adta bainal masyriqi wal magribi

اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنَ الْخَطَا يَا

Allāhumma naqqinī minal khaṭāyā

كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ

kamā yunaqqāṡ ṡaubul abyaḍu
minad danasi

اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَا يَا يَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Allāhummagsilnī min khaṭāyāya bīlmā’i
waṡ ṡalji walbaradi

3. Bacaan Al-Fātiḥah

1. Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm.

2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn.

3. Ar-raḥmānir-raḥīm.

مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ٤

4. Māliki yaumid-dīn.

اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ٥

5. Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn.

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ٦

6. Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm.

صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

7. Ṣirāṭallażīna an‘amta ‘alaihim

غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ﴿٧﴾

gairil-magḍūbi ‘alaihim walaḍ-ḍāllīn.

4. Bacaan surah pendek

Contohnya surah Al-Ikhlāṣ.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ﴿١﴾

1. Qul huwallāhu aḥad.

اَللّٰهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

2. Allāhuṣ-ṣamad.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ﴿٣﴾

3. Lam yalid wa lam yūlad.

وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ࣖ ﴿٤﴾

4. Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad.
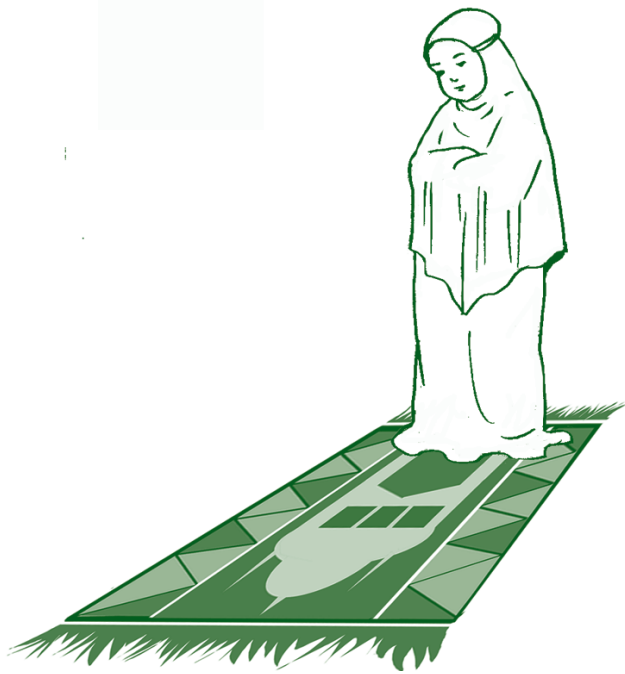
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 5.2

Anisa sedang melaksanakan salat

5. Bacaan rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣ ×

Subḥāna rabbiyal ‘aẓīmi wa biḥamdih (3×)

atau kamu dapat juga membaca:

سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

Subḥānaka allāhumma rabbanā wa biḥamdika allāhummagfirlī.

6. Bacaan iktidal

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami‘allāhu liman ḥamidah.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ

Rabbanā lakal ḥamdu mil’us samāwāti wamil ’ul arḍi

وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

wamil ’umā syi’ta min syai’in ba‘du.

7. Bacaan sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣ ×

Subḥāna rabbiyal a‘la wa biḥamdih (3×)

atau dapat juga membaca:

سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

Subḥānaka allāhumma rabbanā wa biḥamdika allāhummagfirlī

8. Bacaan duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa‘nī

وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

warzuqnī wahdinī wa‘āfinī wa‘fu‘annī.

atau dapat juga membaca:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ

allāhummag firlī warḥamnī wajburnī

وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ

wahdinī warzuqnī.

9. Bacaan tasyahhud

a. Bacaan tasyahhud awal

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

Attaḥiyyātul mubārakātuṣ ṣalawātuṭ
ṭayyibātu lillāh.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalāmu ‘alaika ayyuhan nabiyyu
waraḥmatullāhi wa barakātuh.

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ .

Assalāmu ‘alainā wa ‘alā ‘ibādillāhiṣ ṣāliḥīn.

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

Asyhadu allā ilāha illallāh.

وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ

Wa asyhadu anna muhammadar rasūlullāh.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

Allāhumma ṣalli ‘alā muhammadiw
wa ‘alā āli muḥammad.

b. Bacaan tasyahhud akhir atau tahiyyat akhir

Bacaannya sama dengan tasyahhud awal. Kemudian, dilanjutkan dengan membaca:

كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ

Kamā ṣallaita ‘alā ibrāhīma wa ‘alā āli ibrāhīm.

وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

Wa bārik ‘alā muḥammadiw
wa ‘alā āli muḥammad.

كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ

Kamā bārakta ‘alā ibrāhīma
wa ‘alā āli ibrāhīm.

فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Fil ‘ālamīna innaka ḥamīdum majīd.

10. Bacaan salam

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh.

Tugas 5.1

Lafalkan bacaan-bacaan salat yang telah kamu pelajari tadi!
Lakukan secara berulang-ulang sehingga kamu terbiasa melafalkannya!

B. Menghafal Bacaan Salat

Kamu pasti sudah bisa melafalkan bacaan salat.
Sekarang, coba kamu menghafalnya!
Ada banyak cara untuk menghafalnya, di antaranya:

1. bacalah berulang-ulang hingga hafal;
2. ajaklah temanmu untuk menyimaknya;
3. lakukan hal itu secara bergantian.

tugas 5.2

Hafalkan bacaan salat dengan baik!
Lafalkan di depan kelas jika sudah hafal!

Rangkuman

Bacaan salat terdiri atas:

1. bacaan takbiratul ihram,
2. doa iftitah,
3. bacaan Al-Fātiḥah,
4. bacaan surah pendek,
5. bacaan rukuk,
6. bacaan iktidal,
7. bacaan sujud,
8. bacaan duduk antara dua sujud,
9. bacaan tasyahhud, dan
10. bacaan salam.

Bacaan salat tersebut wajib dihafalkan.
Jangan lupa pula untuk mempraktikkannya.

Soal Latihan Bab 5

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Bacaan salat terdiri atas ....
   a. sembilan jenis bacaan
   b. sepuluh jenis bacaan
   c. sebelas jenis bacaan

2. Bacaan takbiratul ihram adalah ....
   a. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   b. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
   c. سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

3. Bacaan setelah takbiratul ihram adalah ....
   a. Al-Fātiḥah
   b. surah pendek
   c. doa iftitah

4. Bacaan setelah Al-Fātiḥah adalah ....
   a. surah An-Nās
   b. surah Al-‘Aṣr
   c. surah-surah pendek

5. Bacaan rukuk dibaca sebanyak ....
   a. dua kali
   b. tiga kali
   c. empat kali

6. Bacaan saat bangkit dari rukuk adalah ....
   a. سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
   b. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   c. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

7. Bacaan salat yang sering dibaca adalah ....
   a. Al-fātiḥah
   b. subḥāna rabbiyal a‘la wa biḥamdih
   c. surah-surah pendek

8. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ

   Bacaan tersebut dibaca ketika ....
   a. sujud
   b. rukuk
   c. iktidal

9. Bacaan tasyahhud terdiri atas ....
   a. satu jenis
   b. dua jenis
   c. tiga jenis

10. Bacaan saat mengakhiri salat adalah ....
   a. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   b. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ
   c. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

B. Isilah soal-soal berikut!

1. ... dibaca setelah doa iftitah.
2. Ketika ... membaca bacaan.

   سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ

3. Bacaan iktidal adalah ....
4. Bacaan tasyahhud terdiri atas ... dan ....
5. ... dibaca untuk mengakhiri salat.

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Sulitnya Khusyuk dalam Salat

Rasulullah saw. berada di masjid.
Beliau didatangi seorang sahabat
yang ingin mengadukan masalahnya.
Dia merasa sulit untuk melaksanakan salat
dengan khusyuk.

Rasulullah saw. menjawab,
"Tidak ada orang yang salatnya khusyuk
dari awal hingga akhir."

Tiba-tiba, Ali bin Abi Thalib berkata,
"Saya dapat melakukannya."
Rasulullah saw. berkata kepada Ali,
"Jika kamu bisa salat dengan khusyuk,
aku akan memberi sorbanku sebagai hadiah."

Kemudian, Ali melaksanakan salat.
Namun, setelah selesai, ia tampak murung.

Rasulullah saw. bertanya kepadanya,
"Apakah kamu bisa salat dengan khusyuk?"

Ali menjawab,
"Aku tidak bisa melakukannya.
Rakaat pertama sampai tasyahud
aku bisa khusyuk.
Namun, ketika hendak salam,
aku teringat janji Engkau
akan memberikan sorban.
Seketika itu juga aku tidak khusyuk."

Khusyuk diukur Allah
sebatas kemampuan manusia.
Yang penting, pada saat salat,
ketika pikiran kita terbawa arus lain,
segera kembalikan pada salat lagi.

Pada saat beribadah, hendaknya kita
seakan-akan melihat Allah.
Jika kita tidak mampu,
asalkan kita ingat bahwa Allah melihat kita,
itu sudah memadai.

(Sumber: Abdurrahman Arraisi, 30 Kisah Teladan)

Bab 6

Huruf-huruf Hijaiyah Bersambung

Bel sekolah telah berbunyi.
Para murid masuk kelasnya masing-masing.
Mereka siap menerima pelajaran.

Adnan dan teman sekelasnya
akan belajar agama.
Pelajarannya tentang huruf hijaiyah
bersambung.
Mereka sangat antusias memperhatikan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 6.1

Bu guru sedang mengajar

A. Membaca Huruf-huruf Hijaiyah Bersambung

Kamu sudah belajar huruf-huruf hijaiyah.
Sekarang, kita belajar membacanya.
Tetapi, huruf hijaiyahnya dalam bentuk
bersambung.

Bacalah huruf-huruf hijaiyah berikut!

اَبَتَثَ : اَ بَ تَ ثَ

ṡa ta ba a : abataṡa

جَحَخَ : جَ حَ خَ

kha ḥa ja : jaḥakha

دَذَرَزَ : دَ ذَ رَ زَ

za ra ża da : dażaraza

سَشَصَضَ : سَ شَ صَ ضَ

ḍa ṣa sya sa : sasyaṣaḍa

طَظَعَغَ : طَ ظَ عَ غَ

ga ‘a ẓa ṭa : ṭaẓa‘aga

فَقَكَلَمَنَ : فَ قَ كَ لَ مَ نَ

na ma la ka qa fa : faqakalamana

وَهَئَيَ : وَ هَ ءَ يَ

ya ’a ha wa : waha’aya

تَابَ : تَ ا بَ

ba alif ta : tāba

ثَلْجٌ : ثَ لْ جٌ

jun lam mati ṡa : ṡaljun

ظُهْرٌ : ظُ هْ رٌ

run ha mati ẓu : ẓuhrun

كَنْزٌ : كَ نْ زٌ

zun nun mati ka : kanzun

Bacalah berulang-ulang sampai lancar!

نَصَرَ	رَضِيَ	نَظَرَ	سَرَفَ	بَانَ
naṣara	raḍiya	naẓara	sarafa	bāna
تَبَّتْ	يَدَا	عَسَ	قَالَ	طَوَّفَ
tabbat	yadā	‘asa	qāla	ṭawwafa
ذَهَبَ	كَرَمَ	جَهَنَّمَ	ثَلَثَ	صَرَبَ
żahaba	karama	jahannama	ṡalaṡa	ṣaraba

هَلَكَ غَلَبَ رَأْسٌ زَكَةٌ دَزٌّ

dazzun zakatun ra’sun galaba halaka

خَانَ حَيٌّ ثَيْءٌ ثِرْكٌ ثَهْرُ

ṡahru ṡirkun ṡai’un ḥayyun khāna

Bacalah ayat-ayat di bawah ini!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

raḥīmī raḥmāni llāhi bismi

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ١

1. kauṡar a‘ṭaināka innā

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ١

2. wanḥar lirabbika faṣalli

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ٣

3. abtaru huwa syāni’aka inna

1. wal‘aṣri

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ﴿٢﴾

2. khusrin lafī innal insāna

إِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ

ṣāliḥāti wa‘amilū āmanū illallażīna

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

3. bişşabri watawāṣau bilḥaqqi watawāṣau

Tugas 6.1

Bacalah surah Al-Falaq berikut!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۙ ﴿١﴾

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۙ ﴿٢﴾

B. Menulis Huruf-huruf Hijaiyah Bersambung

Kamu sudah belajar huruf-huruf hijaiyah.
Kamu juga sudah belajar tentang harakat.
Jadi, kamu pasti sudah pintar membaca huruf hijaiyah.

Selain harus bisa membaca, kamu juga harus bisa menulis huruf hijaiyah.
Apakah kamu tahu caranya?
Penulisan huruf hijaiyah berbeda dengan huruf latin.
Penulisan huruf hijaiyah dimulai dari kanan.

1. Penulisan huruf-huruf hijaiyah

Perhatikan cara penulisan huruf-huruf hijaiyah berikut!
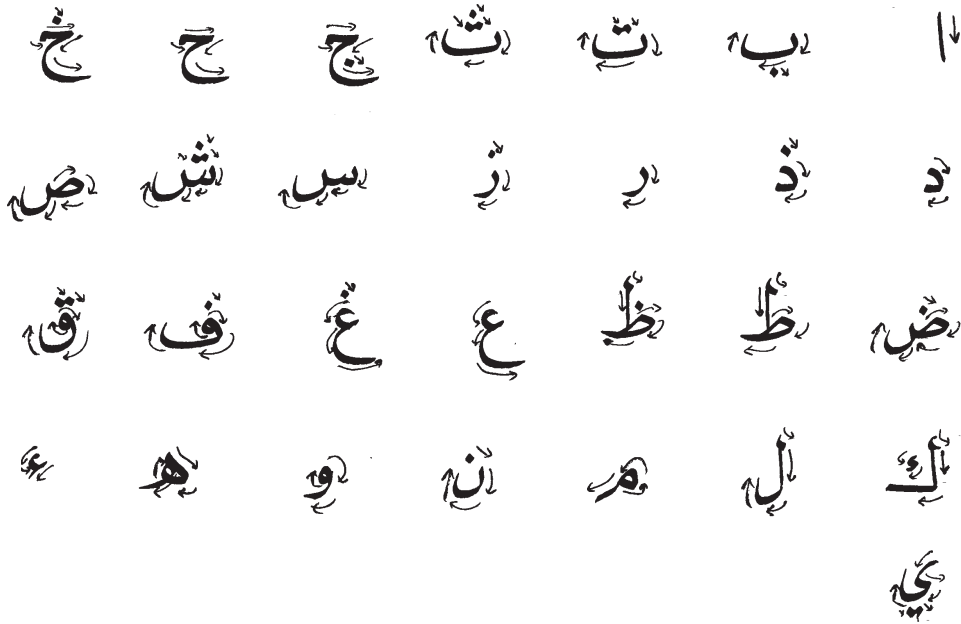
Latihan 6.1

Tirulah huruf-huruf hijaiyah berikut!

ا ب ت ث ج ح خ

د ذ ر ز س ش ص

ض ط ظ ع غ ف ق
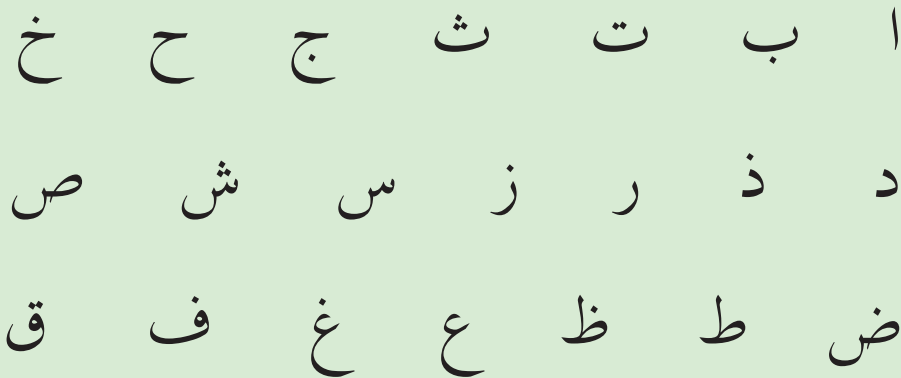
2. Penulisan huruf-huruf hijaiyah bersambung

Perhatikan cara penulisan huruf-huruf hijaiyah bersambung berikut!
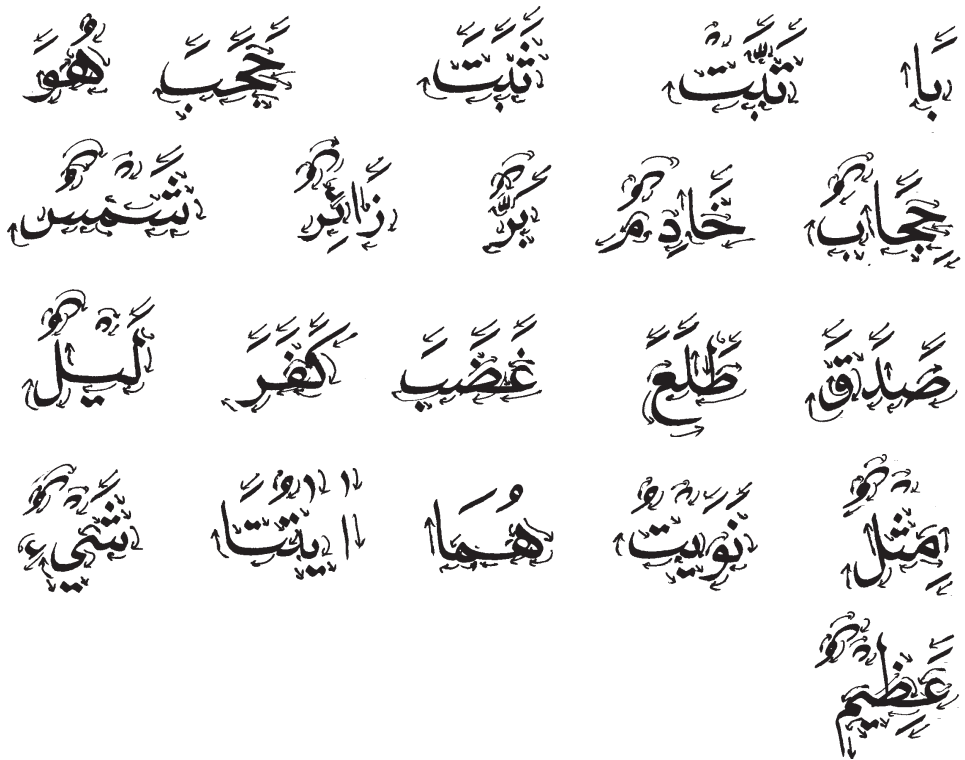
Huruf-huruf hijaiyah akan berubah setelah disambung.

Perhatikan perubahan huruf hijaiyah berikut!

Berdiri sendiri	Di awal	Di tengah	Di akhir
ا	–	–	...ـا
ب	بـ...	...ـبـ...	..ـب
ت	تـ..	..ـتـ..	..ـت
ث	ثـ..	..ـثـ..	..ـث
ج	جـ..	..ـجـ.	..ـج
ح	حـ..	..ـحـ..	..ـح
خ	خـ..	..ـخـ..	..ـخ
د	–	–	..ـد
ذ	–	–	..ـذ
ر	–	–	..ـر
ز	–	–	..ـز

س	سـ..	..ـسـ..	..ـس
ش	شـ..	..ـشـ..	..ـش
ص	صـ..	..ـصـ..	..ـص
ض	ضـ..	..ـضـ..	..ـض
ط	طـ..	..ـطـ..	..ـط
ظ	ظـ..	..ـظـ..	..ـظ
ع	عـ..	..ـعـ..	..ـع
غ	غـ..	..ـغـ..	..ـغ
ف	فـ..	..ـفـ..	..ـف
ق	قـ..	..ـقـ..	..ـق
ك	كـ..	..ـكـ..	..ـك
ل	لـ..	..ـلـ..	..ـل
م	مـ..	..ـمـ..	..ـم

ن	نـ..	..ـنـ..	..ـن
و	–	–	..ـو
ه	هـ..	..ـهـ..	..ـه
ء	–	–	–
ي	يـ..	..ـيـ..	..ـي

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 6.2

Adnan sedang menulis huruf-huruf hijaiyah bersambung

Latihan 6.2

Tirulah huruf-huruf berikut!

١. بَا	تَبَّتْ	حَجَبَ	خَادِمٌ
٢. شَمْسٌ	صَدَقَ	طَلَعَ	غَضَبَ
٣. كَفَرَ	لَيْلٌ	مِثْلٌ	نَوَيْتُ
٤. هُوَ	اٰيٰتُنَا	شَيْءٌ	عَظِيْمٌ

Tugas 6.2

Tulislah surah Al-Kāfirūn di buku tugasmu. Kemudian, nilaikan kepada gurumu.

Rangkuman

Huruf-huruf hijaiyah dibaca sesuai harakatnya. Penulisan huruf-huruf hijaiyah dimulai dari kanan ke kiri.

Soal Latihan Bab 6

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. شَلْجٌ dibaca ....
   a. ṡalju
   b. syaljun
   c. syalhun

2. مَسْءَدِنْ dibaca ....
   a. mas’ūdin
   b. masūdin
   c. mas’udin

3. وَعِنَّلفُجَ dibaca ....
   a. wa’innā fujū
   b. waina fuju
   c. wa‘innal fujū

4. اِلاَّالَّذِيْنَ dibaca ....
   a. illallazina
   b. ilallazīna
   c. illallażīna

5. وَالصَّلَاةِ الْقَاعِمَةِ dibaca ....
   a. waṣalātil qa’imaṭi
   b. was salātil kaimati
   c. waṣ ṣalātil qā‘imati

6. Huruf hijaiyah ditulis dari ....
   a. kiri ke kanan
   b. kanan ke kiri
   c. atas ke bawah

7. Huruf hijaiyah wālfaḍīlata adalah ....
   a. وَالْفَدِالَتَ
   b. وَالْفَضِلَتَ
   c. وَالْفَضِلَطَ

8. Huruf hijaiyah khasyi‘ūna adalah ....
   a. حَاسِعْنَ
   b. خَاشِءْنَ
   c. خَاشِعْنَ

9. Huruf hijaiyah muslihūna adalah ....

   a. مُسْلِهُنَ

   b. مُصْلِحُنَ

   c. مُسْلِخُنَ

10. Huruf hijaiyah kazibūna adalah ....

   a. كَذِبُنَ

   b. كَزِبُنَ

   c. كَظِبُنَ

B. Isilah titik-titik berikut!

1. فَاَشَرْنَبِع dibaca ....
2. ... merupakan bacaan dari فَلْيَنْظُرِ
3. بِهٖ جَمْعَنْ dibaca ....
4. ... dibaca nasru.
5. ... dibaca faqakalamana.

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama.
Tuliskan hikmahnya di dalam buku.

Malaikat Mendatangi Pembaca Al-Qur'an

Abu Said dan Al-Khudri r.a. meriwayatkan.
Suatu malam, Usaid bin Hudhair membaca
Al-Qur'an di kandang kudanya.
Tiba-tiba, kudanya melompat-lompat.
Lalu, ia membaca Al-Qur'an kembali dan
kudanya pun kembali melompat-lompat.

Hal itu membuatnya khawatir.
Ia takut anaknya terinjak kuda.
Kemudian, ia mendekati kudanya.

Saat itu, ia melihat cahaya awan
di atas kepalanya.
Kemudian, awan itu naik ke atas.

Keesokan harinya, Usaid menemui Rasulullah.
Ia menceritakan apa yang dialaminya.
Rasulullah saw. bersabda,
“Itulah para malaikat yang mendengarkan
bacaan Al-Qur’anmu.
Jika kau membacanya terus,
malaikat itu akan ada hingga Subuh
sehingga manusia dapat melihatnya."

(Sumber: Ariany Syurfah, Superstories for Little Muslim)

Bab 7

Asmā'ul Ḥusnā

Adnan pulang sekolah pukul 12.00.
Adnan selalu pulang bersama
teman-temannya.
Ia pulang menaiki sepedanya.

Di perjalanan, Adnan melihat persawahan.
Tanaman padinya sudah menguning.
Adnan sangat kagum melihatnya.
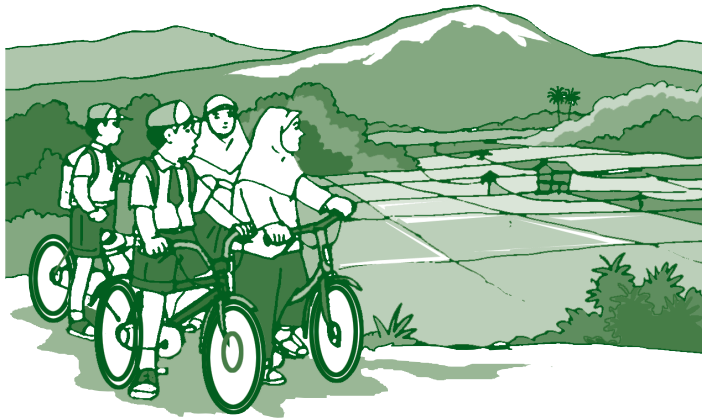
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 7.1
Adnan dan teman-temannya
sedang mengamati persawahan

Tanaman padi tersebut tumbuh subur.
Hal itu karena Allah selalu merawatnya,
di antaranya dengan menurunkan hujan.

Sifat Allah tersebut disebut Al-Muhaimin.
Al-Muhaimin merupakan bagian
Asmā'ul Ḥusnā.
Berikut ini beberapa Asmā'ul Ḥusnā.

1. Al-Muhaimin,
2. As-Salām,
3. Al-Laṭīf,
4. Ar-Rasyīd, dan
5. Al-Ḥalīm.

A. Al-Muhaimin

Al-Muhaimin artinya Maha Memelihara.
Allah itu Maha Memelihara ciptaan-Nya.
Kita pun selalu dipelihara Allah.

Setiap hari kita bisa makan.
Makanan tersebut merupakan rezeki.
Rezeki merupakan bukti Al-Muhaimin.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 7.2

Adnan dan Fatimah sedang makan

Bukti Al-Muhaimin tidak hanya rezeki.
Allah pun memberikan perlindungan.
Allah pun memberikan keselamatan.

Tugas 7.1

Contoh dari Al-Muhaimin sangat banyak.
Tuliskan salah satu contohnya!
Kemudian, kamu ceritakan di depan kelas.

B. As-Salām

As-Salām artinya Mahasejahtera.
Allah terbebas dari kekurangan.
Perbuatan-Nya selalu sempurna.

Bukti As-Salām, yaitu ciptaan-Nya
yang sempurna.
Tidak ada kejanggalan dalam ciptaan-Nya.
Ciptaan-Nya juga sangat bermanfaat.

Contoh ciptaan Allah adalah kerbau.
Kerbau diciptakan Allah begitu sempurna.
Kerbau pun sangat bermanfaat.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 7.3
Kerbau bermanfaat untuk membajak

Tugas 7.2

Contoh dari As-Salām sangat banyak.
Tuliskan salah satu contohnya!
Kemudian, kamu ceritakan di depan kelas.

C. Al-Laṭīf

Al-Laṭīf artinya Mahalembut.
Allah memelihara makhluk-Nya
dengan kelembutan.
Kelembutan Allah tidak bisa diungkapkan.

Perhatikan firman Allah berikut.

لَا تُدْرِكُهُ الْاَبْصَارُ وَهُوَ تُدْرِكُ الْاَبْصَارَ ۚ
وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ ﴿الأنعام (٦): ١٠٣﴾

Lā tudrikuhul-abṣāru wa huwa tudrikul-abṣār,
wa huwal-laṭīful-khabīr.

Artinya:
"Dia tidak dapat dicapai oleh
penglihatan mata,

sedang Dia dapat melihat
segala penglihatan itu
dan Dialah Yang Mahahalus, Mahateliti."

{Q.S. Al-An'ām (6): 103}

Allah selalu memberikan kebaikan.
Contoh kebaikan Allah, yaitu rezeki.
Rezeki-Nya diberikan dengan kelembutan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 7.4
Musim panen merupakan rezeki dari Allah
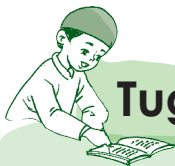
Tugas 7.3

Contoh dari Al-Laṭīf sangat banyak.
Tuliskan salah satu contohnya!
Kemudian, kamu ceritakan di depan kelas.

D. Ar-Rasyīd

Ar-Rasyīd artinya Mahapandai.
Allah itu Maha Pandai dalam segala urusan.
Allah tidak memerlukan pembimbing.

Bukti Ar-Rasyīd adalah benda-benda langit.
Benda-benda langit beredar secara teratur.
Itu terjadi karena Allah yang mengaturnya.
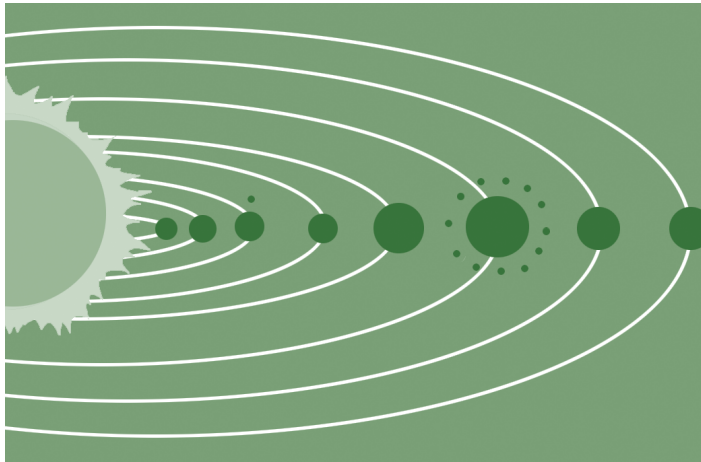
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 7.5
Benda langit beredar secara teratur

Contoh lainnya adalah air laut dan air sungai.
Meskipun keduanya air,
tetapi rasanya berbeda.
Itu karena Allah telah mengaturnya.

Tugas 7.4

Contoh dari Ar-Rasyīd sangat banyak.
Tuliskan salah satu contohnya.
Kemudian, kamu ceritakan di depan kelas.

E. Al-Ḥalīm

Al-Ḥalīm artinya Maha Penyantun.
Allah itu menyantuni makhluk ciptaan-Nya.
Semua keperluan makhluk hidup
disediakan oleh-Nya.

Perhatikan firman Allah berikut.

...وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿البقرة (٢): ٢٣٥﴾

... Wa'lamū annallāha gafūrun ḥalīm.

Artinya:
"... Dan ketahuilah bahwa Allah Maha
Pengampun, Maha Penyantun."

{Q.S. Al-Baqarah (2): 235}

Santunan Allah penuh kasih sayang.
Allah memberikannya tanpa harus diminta.
Allah memberikannya secara gratis.

Bukti Al-Ḥalīm, yaitu diciptakannya air.
Allah menciptakan air begitu melimpah.
Tanpa air, makhluk hidup akan mati.
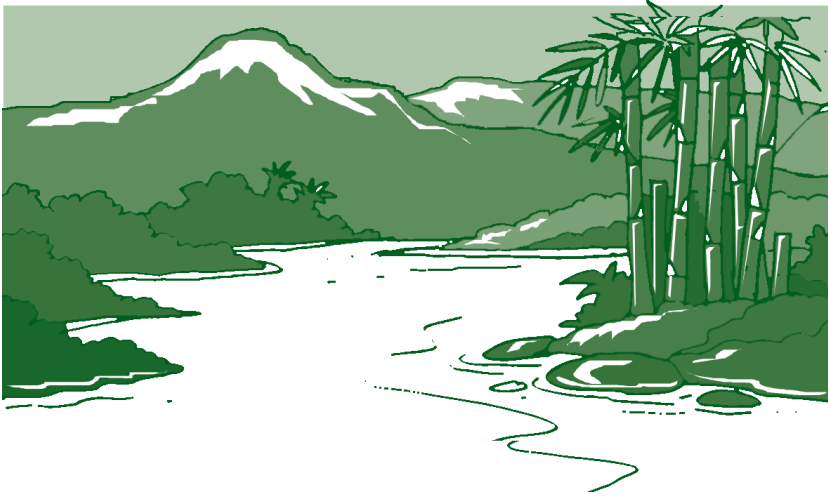
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 7.6
Air sungai yang melimpah

Tugas 7.5

Contoh dari Al-Ḥalīm sangat banyak.
Tuliskan salah satu contohnya!
Kemudian, kamu ceritakan di depan kelas.

Rangkuman

Al-Muhaimin artinya Maha Memelihara.
As-Salām artinya Mahasejahtera.
Al-Laṭīf artinya Mahalembut.
Ar-Rasyīd artinya Mahapandai.
Al-Ḥalīm artinya Maha Penyantun.

Soal Latihan Bab 7

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Al-Muhaimin artinya ....
   a. Yang Mahabijaksana
   b. Yang Mahapintar
   c. Yang Maha Memelihara

2. Allah memberikan rezeki merupakan tanda ....
   a. Ar-Raḥmān
   b. Ar-Rasyīd
   c. Al-Muhaimin

3. As-Salām artinya ....
   a. Yang Mahasejahtera
   b. Yang Mahalembut
   c. Yang Maha Penyantun

4. Allah terhindar dari kekurangan.
   Hal itu merupakan sifat ....
   a. As-Salām
   b. Al-Laṭīf
   c. Ar-Raḥīm

5. Allah adalah Yang Mahalembut.
   Hal itu merupakan sifat ....
   a. Ar-Rasyīd
   b. As-Salām
   c. Al-Laṭīf

6. Ar-Rasyīd artinya ....
   a. Yang Mahapandai
   b. Yang Mahabijaksana
   c. Yang Mahateliti

7. Benda-benda langit beredar secara teratur.
   Hal itu menunjukkan Allah bersifat ....
   a. Al-Qayyūn
   b. Ar-Rasyīd
   c. Al-Ḥalīm

8. Al-Ḥalīm artinya ....
   a. Mahalembut
   b. Maha Penyantun
   c. Mahakaya

9. Bukti Allah bersifat Al-Ḥalīm adalah ....
   a. ciptaan-Nya sangat sempurna
   b. setiap makhluk mendapat rezekinya sendiri
   c. mengatur alam semesta

10. Al-Muhaimin, As-Salām, Al-Laṭīf, Ar-Rasyīd, dan Al-Ḥalīm terkandung dalam ....
    a. Sifat-sifat Allah
    b. Asmāul Ḥusnī
    c. Asmā'ul Ḥusnā

B. Isilah titik-titik berikut!

1. Allah Maha Memelihara ....
2. ... Allah selalu sempurna.
3. Al-Laṭīf artinya ....
4. Allah tidak memerlukan pembimbing.
   Makna tersebut sesuai dengan sifat ....
5. ... artinya Maha Penyantun.

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Kasih Sayang Allah

Zunnun berjalan di tepi Sungai Nil.
Ia melihat seekor kalajengking berjalan cepat di bawah sebuah pohon.
Di tempat itu ada seorang laki-laki tertidur pulas.

Ia tidak menyadari ada seekor ular besar.
Ular tersebut hendak mematuknya.
Namun, kalajengking menyengatnya dan matilah ular itu.

Kemudian, Zunnun mendekati laki-laki itu.
Rupanya laki-laki itu mabuk berat.
Ketika tersadar, Zunnun menceritakan bahwa kalajengking telah menyelamatkannya dari patukan ular.

Setelah mendengar cerita Zunnun,
laki-laki itu menyadari kasih sayang Allah
sangat besar terhadapnya.
Meskipun ia seorang pendosa.
Akhirnya, ia berwudu, lalu bertobat.

(Sumber: Ariany Syurfah, Superstories for Little Muslim)

Bab 8

Hormat dan Santun

Adnan sedang bermain sepak bola.
Adnan bermain bersama temannya.
Mereka bermain di halaman rumah.

Adnan menendang bola sangat keras.
Bola tersebut mengenai pintu rumah tetangga.
Adnan langsung meminta maaf.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.1
Adnan sedang meminta maaf

A. Hormat dan Santun kepada Guru

Guru adalah pengajar ilmu pengetahuan.
Ia membimbing dan mengajar tanpa pamrih.
Berkat guru, kita bisa membaca, menulis, berhitung, dan mengaji.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.2
Guru sedang mengajar siswanya

Kita harus menghormati guru
dan bersikap santun kepadanya.
Artinya, kita harus menghargai
dan bertingkah laku baik kepadanya.
Bagaimanakah caranya?

Berikut contoh hormat dan santun kepada guru.

1. Setiap bertemu guru ucapkan salam. Setiap berpisah dengan guru ucapkan salam.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ

2. Mencium tangan guru jika bertemu atau berpisah.
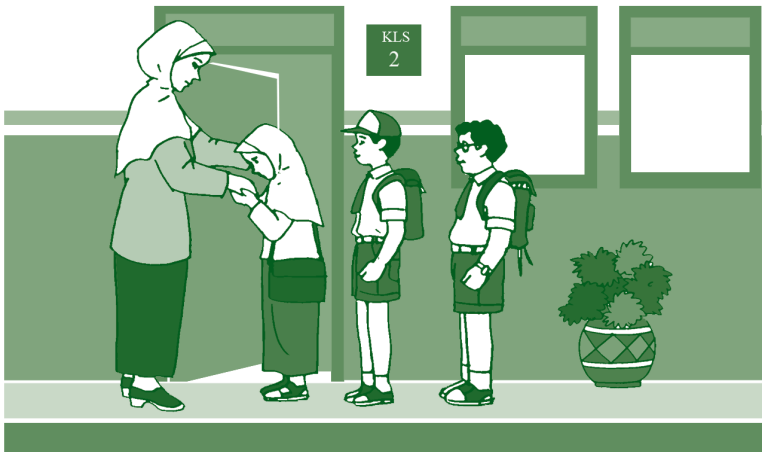
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.3

Para siswa sedang mencium tangan guru

3. Berbicara dengan sopan dan lembut.
4. Mematuhi segala nasihat guru.
5. Menyimak penjelasan guru dengan baik.
6. Melaksanakan perintah guru.

7. Mengikuti pelajarannya dengan baik.
8. Segera datang jika dipanggil guru.
9. Menjenguk guru yang sakit dan mendoakannya agar cepat sembuh.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.4

Menengok guru yang sakit

Guru adalah orang yang berilmu.
Menghormati guru sama dengan menghormati ilmu.

Contoh hormat dan santun kepada guru

Anisa adalah anak yang baik.
Ia selalu menghormati siapa pun.
Karena itu, ia disenangi banyak orang.

Suatu hari, Anisa bertemu gurunya di jalan.
Ia langsung mengucapkan salam.
Kemudian, ia mencium tangannya.

Ibu guru Anisa baru pulang belanja.
Ia membawa banyak belanjaan.
Anisa pun membantu membawakannya.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.5
Anisa sedang membantu gurunya
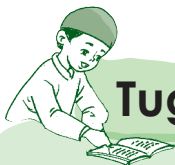
Tugas 8.1

Contoh menghormati guru sangat banyak.
Tuliskan salah satu contohnya!
Kemudian, ceritakan di depan kelas!

B. Sopan dan Santun kepada Tetangga

Tetangga adalah orang yang rumahnya berdekatan.
Artinya, rumahnya dekat dengan kita.
Karena itu, kita harus menjalin hubungan dengannya.

Menjalin hubungan dengan tetangga harus baik.
Kita harus berperilaku sopan dan santun.
Dengan demikian akan tercipta kerukunan.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.6
Suasana rukun antartetangga

Sopan kepada tetangga artinya menghormatinya.
Sedangkan santun artinya berperilaku baik.
Sopan dan santun kepada tetangga banyak caranya.

Berikut cara menghormati tetangga

1. Memberikan bantuan.
2. Memberikan pinjaman.
3. Memberikan sedekah.
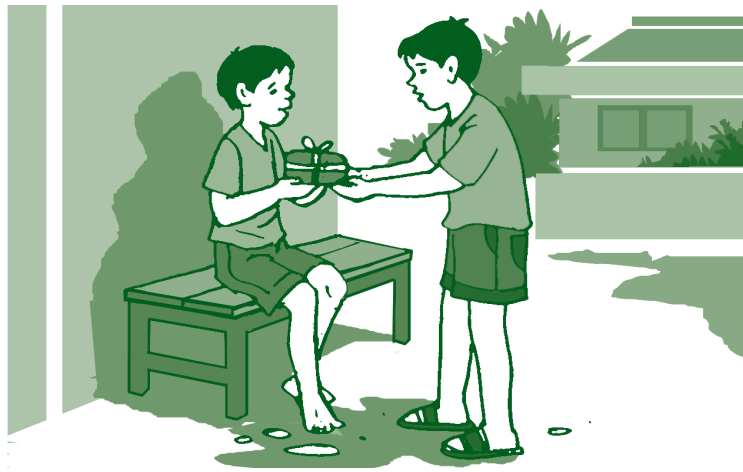
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.7
Adnan sedang memberikan sedekah

4. Menengok tetangga yang sakit.
5. Turut bergembira atas keberhasilan tetangga.

6. Turut prihatin atas musibah yang menimpa tetangga.
7. Bangunan rumah kita jangan menghalangi bangunan rumah tetangga.
8. Memberikan makanan yang berlebih.
9. Segera berdamai jika berselisih.
10. Melayat tetangga yang meninggal.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.8

Keluarga Pak Ahmad sedang melayat tetangganya

Contoh sopan dan santun kepada tetangga

Pak Ahmad bertetangga dengan Pak Budi. Mereka selalu saling menghormati sehingga hubungan mereka sangat dekat.

Suatu hari, anak Pak Budi sakit.
Anaknya harus dirawat di rumah sakit.
Namun, Pak Budi kekurangan biaya.

Pak Ahmad merasa terpanggil untuk menolongnya.
Akhirnya, ia memberikan pinjaman uang sebesar dua juta rupiah.
Pak Budi senang sekali.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 8.9
Pak Ahmad memberikan pinjaman kepada Pak Budi

Tugas 8.2

Tuliskan cara menghormati tetangga!
Kemudian, ceritakan di depan kelas!

Rangkuman

Kita harus menghormati guru dan bersikap santun kepadanya.
Artinya, kita harus menghargai dan berperilaku baik kepadanya.
Contohnya mengucapkan salam jika bertemu guru.

Kita pun harus bersikap sopan dan santun kepada tetangga.
Contohnya memberikan bantuan sehingga kerukunan bertetangga akan tercipta.

Soal Latihan Bab 8

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Orang yang mengajar ilmu disebut ....
   a. arsitek
   b. guru
   c. penerjemah

2. Berkat guru kita bisa ....
   a. membaca
   b. berhitung
   c. a dan b benar

3. Hormat dan santun kepada guru artinya ....
   a. menghargainya dan berperilaku baik kepadanya
   b. berkata sesuai kehendak
   c. selalu bekerja sama dengannya

4. Jika bertemu guru kita harus ....
   a. cepat-cepat pergi
   b. diam saja
   c. mengucapkan salam

5. Ketika guru sedang mengajar, kita harus ....
   a. memperhatikannya dengan baik
   b. asyik mengobrol dengan teman
   c. tertidur

6. Menghormati guru berarti ....
   a. menghormati kepandaian
   b. menghormati ilmu
   c. menghormati orang dewasa

7. Tetangga adalah ....
   a. orang yang rumahnya dekat kita
   b. orang yang bertamu ke kita
   c. orang yang melewati rumah kita

8. Berhubungan dengan tetangga harus ....
   a. ada upahnya
   b. mementingkan diri sendiri
   c. sopan dan santun

9. Sopan kepada tetangga artinya ....
   a. mencibirnya
   b. menghormatinya
   c. menghinanya

10. Jika tetangga kita meninggal sebaiknya ....
    a. diam di rumah
    b. pergi berwisata
    c. melayatnya

B. Isilah titik-titik berikut!

1. Kita harus ... dan ... kepada guru.

2. Berbicara dengan guru harus ....

3. Segeralah ... jika guru memanggil kita.

4. Kita harus menjalin ... dengan tetangga.

5. Tetangga yang sakit harus kita ....

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Memuliakan Tetangga

Sahal Al-Tustari memiliki tetangga seorang Yahudi.
Namun, mereka jarang sekali berkunjung sehingga mereka tidak mengetahui keadaan satu sama lain.

Aliran kotoran dari jamban tetangganya itu selalu masuk ke rumah Sahal.
Keadaan tersebut tidak membuat Sahal marah.
Ia selalu menyediakan wadah untuk menampungnya.
Hal ini terjadi hingga Sahal hampir meninggal.

Saat Sahal sakit menjelang ajalnya,
orang Yahudi tersebut menjenguknya.
Ia terkejut karena di rumah Sahal banyak sampah.
Lalu, ia menanyakan asal sampah tersebut.

Sahal menjelaskan kalau sampah tersebut berasal dari jambannya.
Sahal bercerita kalau setiap hari ia selalu menampungnya.
Kini, ia khawatir kalau orang yang akan menempati rumahnya nanti akan memarahi tetangganya itu.

Mendengar penuturan Sahal, orang Yahudi tersebut sangat terkejut.
Ia segera mendekati Sahal.
Ia mengatakan kalau dirinya sangat kagum terhadap Sahal.
Akhirnya, dengan bimbingan Sahal, orang Yahudi tersebut mengucapkan syahadat.

(Sumber: Ariany Syurfah, Superstories for Little Muslim)

Bab 9

Salat Secara Tertib

Semua siswa kelas dua pergi ke masjid.
Mereka akan belajar praktik salat.
Mereka tampak senang sekali.

Mereka memperhatikan penjelasan guru.
Kemudian, setiap siswa mempraktikkan salat.
Mereka belajar sambil dibimbing guru.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.1
Siswa sedang mempraktikkan gerakan salat

A. Gerakan Salat

Gerakan salat harus dilakukan secara tertib.
Maksudnya, gerakannya harus berurutan.
Jika gerakannya acak, salatnya tidak sah.

Berikut ini urutan gerakan salat.

1. Berdiri tegak

Arahnya menghadap kiblat.
Lalu, berniat untuk salat.
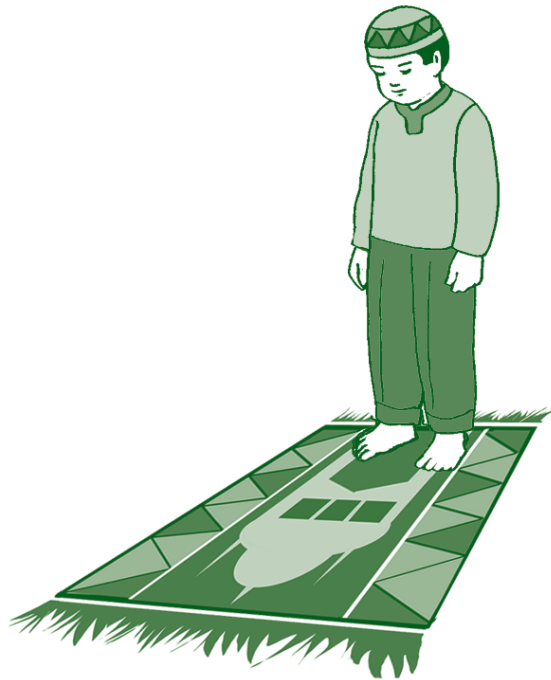
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.2 Berdiri

2. Takbiratul ihram

Mengangkat kedua tangan.
Saat takbiratul ihram membaca

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar
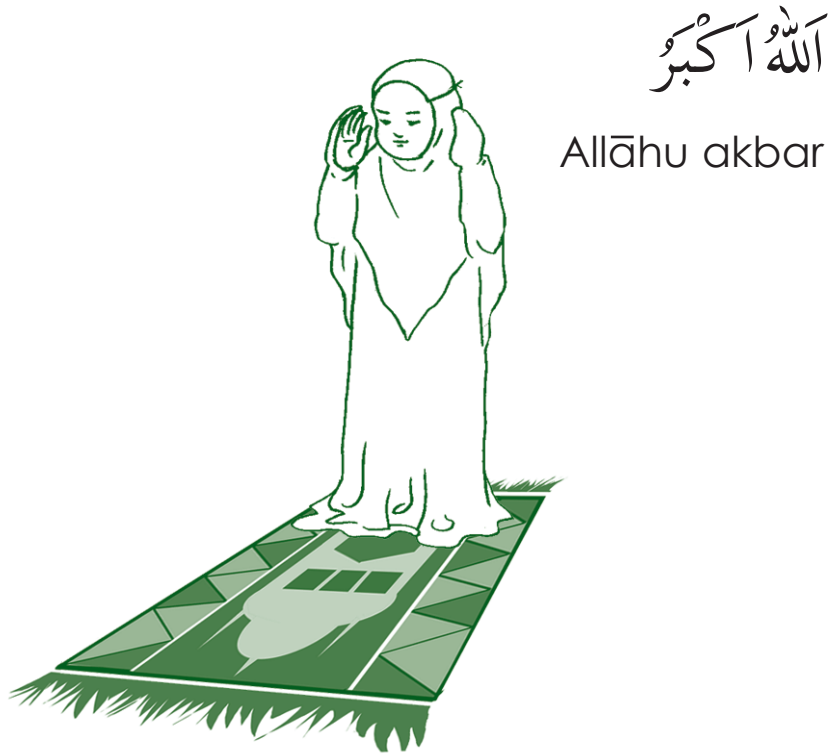
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.3
Takbiratul ihram

3. Bersedekap

Tangan diletakkan di perut.
Tangan kanan menggenggam tangan kiri.
Bacaannya, yaitu doa iftitah, Al-Fātiḥah, dan surah pendek.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.4
Bersedekap
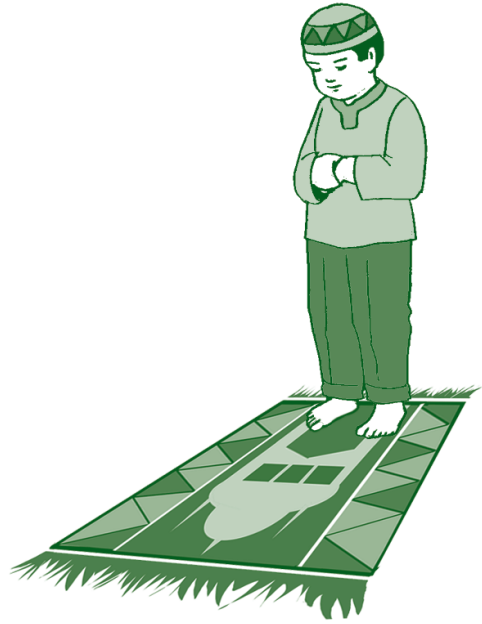
4. Rukuk

Badan dibungkukkan hingga kepala sejajar punggung.
Bacaannya, yaitu bacaan rukuk.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.5
Rukuk
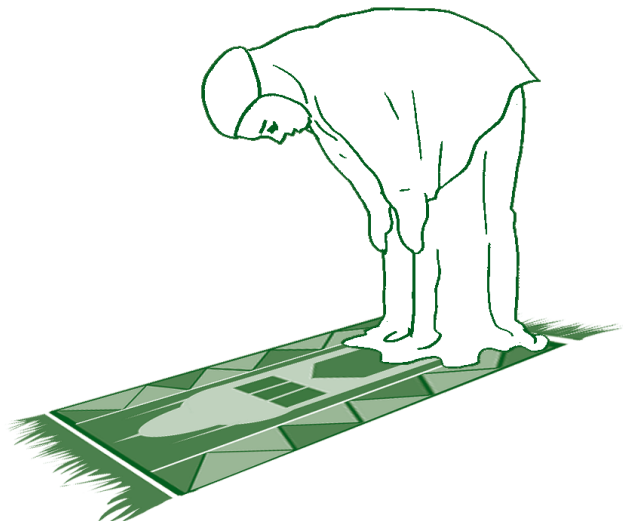
5. Iktidal

Berdiri setelah rukuk.
Bacaannya, yaitu bacaan iktidal.
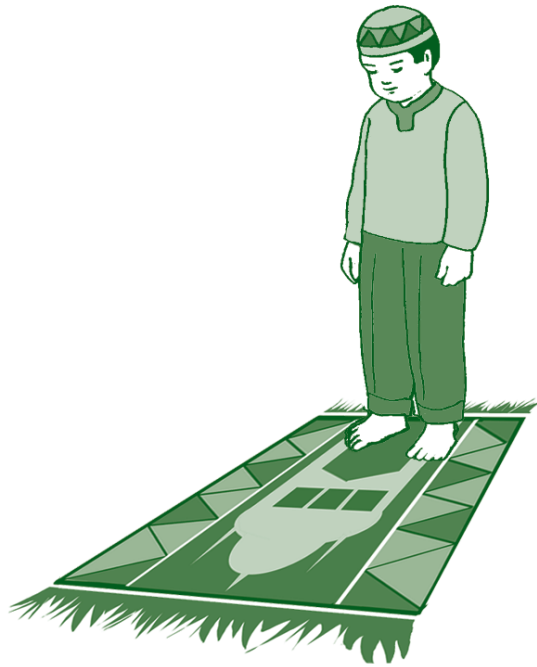
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.6 Iktidal

6. Sujud pertama

Kening, telapak tangan, dan lutut menempel di lantai.
Bacaannya, yaitu bacaan sujud.
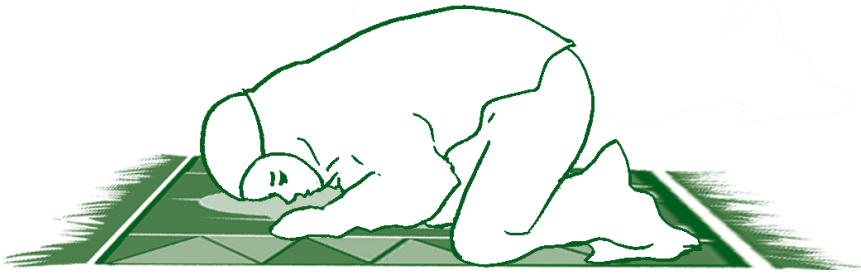
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.7 Sujud pertama

7. Duduk antara dua sujud

Telapak kaki kiri diduduki.
Telapak kaki kanan tegak lurus.
Jari-jari kaki kanan ditekuk menghadap kiblat.

Kedua telapak tangan diletakkan di paha.
Ujung jari tangan sejajar lutut.
Membaca bacaan duduk antara dua sujud

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.8 Duduk antara dua sujud

8. Sujud kedua

Gerakan dan bacaan sama dengan
sujud pertama.
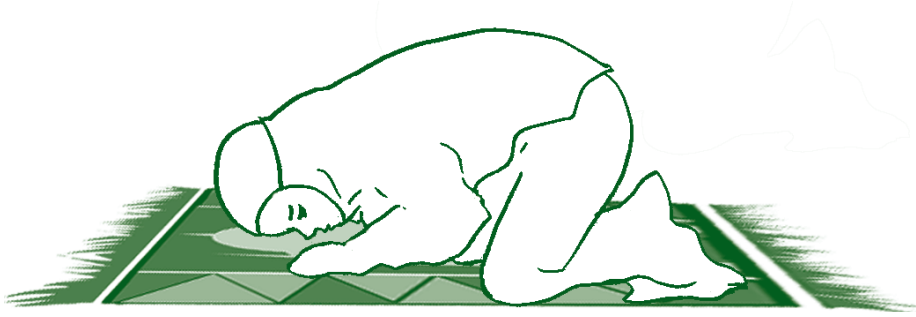
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.9
Sujud kedua

9. Duduk tasyahhud awal

Telapak kaki kiri diduduki.
Telapak kaki kanan ditegakkan.
Jari-jari kaki kanan ditekuk menghadap kiblat.

Kedua telapak tangan diletakkan di paha.
Ujung jari tangan sejajar lutut.
Jari telunjuk kanan ditegakkan.
Bacaannya, yaitu bacaan tasyahhud awal.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.10

Duduk tasyahhud awal

10. Duduk tasyahhud akhir

Telapak kaki kiri di bawah kaki kanan.
Telapak kaki kiri agak keluar.
Telapak kaki kanan ditegakkan.
Ujung jari kiri kanan ditekuk menghadap kiblat.

Pantat menempel di lantai.
Tangan diletakkan di atas paha.
Ujung jari sejajar lutut.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.11
Duduk tasyahhud akhir

Ketika membaca لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ telunjuk tangan kanan ditegakkan.

11. Salam

Menoleh ke kanan dan ke kiri.
Ketika menoleh sambil membaca salam.

(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.12
Salam

Tugas 9.1

Kamu sudah belajar bacaan salat.
Coba kamu lafalkan bacaan salat!

B. Mempraktikkan Salat dengan Tertib

Seorang muslim wajib mendirikan salat.
Salat yang didirikan harus tertib.
Gerakan dan bacaannya harus sesuai dengan yang dicontohkan Nabi Muhammad saw.

Sebagaimana sabdanya dalam hadis berikut.

عَنْ مَالِكِ بِنْ حُوَيْرِثٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ
صَلُّوْا كَمَا رَأَيْتُمُوْنِيْ أُصَلِّيْ ﴿رواة البخارى﴾

'An mālikibin ḥuwairiṡin qāla: qāla rasūlullāhi
ṣallū kamā ra'aitumūnī uṣallī

Artinya:
Dari Malik bin Huwairis, ia berkata,
"Rasulullah saw. bersabda, 'Salatlah kalian sebagaimana kalian melihatku salat.'"
(H.R. Bukhari)
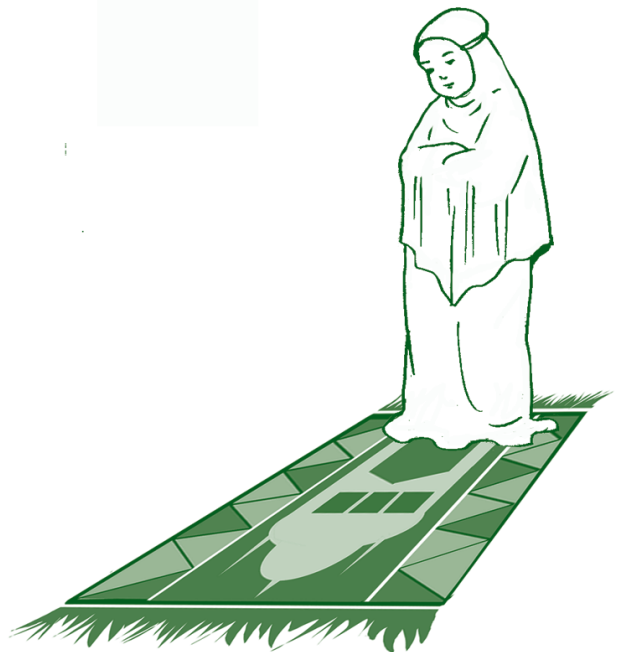
(Sumber: dokumentasi Adang Rahmat, 2010)

Gambar 9.13
Anisa sedang mempraktikkan gerakan salat

Bagaimana agar salat kita tertib?
Agar tertib kita harus rajin salat.
Janganlah kamu meninggalkan salat.

Tugas 9.2

Praktikkan salat wajib secara tertib!
Mintalah bimbingan orang tuamu!

Rangkuman

Salat harus dilakukan dengan tertib.
Gerakannya harus sesuai urutan.
Gerakan salat dan bacaannya harus sesuai.

Berikut ini urutan gerakan salat.

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap
4. Rukuk
5. Iktidal
6. Sujud pertama

7. Duduk antara dua sujud
8. Sujud kedua
9. Duduk tasyahhud awal
10. Duduk tasyahhud akhir
11. Salam

Soal Latihan Bab 9

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Gerakan salat dilakukan secara ....
   a. acak
   b. berurutan
   c. cepat

2. Salat menghadap ke arah ....
   a. rumah
   b. masjid
   c. kiblat

3. Gerakan pertama salat adalah ....
   a. bersedekap
   b. takbiratul ihram
   c. iktidal

4. Gerakan setelah takbiratul ihram adalah ....
   a. rukuk
   b. iktidal
   c. bersedekap

5. Gerakan membungkukkan badan disebut ....
   a. sujud
   b. rukuk
   c. iktidal

6. Bangun dari rukuk disebut ....
   a. berdiri tegak
   b. sujud
   c. iktidal

7. Duduk setelah sujud disebut ....
   a. duduk tawaruk
   b. duduk antara dua sujud
   c. duduk tasyahhud

8. Posisi tangan saat duduk tasyahhud awal adalah ....
   a. diletakkan di perut
   b. diletakkan di dada
   c. diletakkan di paha

9. Pantat menempel di lantai terjadi saat ....
   a. duduk tasyahhud awal
   b. duduk tasyahhud akhir
   c. duduk antara dua sujud

10. Gerakan yang menandakan salat sudah berakhir, yaitu ....
   a. duduk tasyahhud
   b. zikir
   c. salam

B. Isilah titik-titik berikut!

1. Niat salat dilakukan pada gerakan ....

2. ... yaitu meletakkan tangan di perut.

3. Saat rukuk, posisi ... sejajar punggung.

4. Duduk di telapak kaki kiri merupakan gerakan ....

5. Gerakan salam, yaitu ....

Kisah Teladan

Bacalah kisah berikut dengan saksama!
Tuliskan hikmahnya di dalam buku!

Berat Mengerjakan Salat

Suatu hari, Nabi Yahya bertemu dengan iblis.
Beliau melihat iblis membawa suatu benda.
Lalu, Nabi Yahya menanyakan benda itu.

Iblis menjelaskan benda itu adalah nafsu.
Alat untuk menggoda manusia.

Iblis berkata, "Saat manusia makan kenyang,
kami akan menggoda mereka hingga merasa
berat untuk mengerjakan salat."

Nabi Yahya sangat terkejut.
Ia ingat suatu ketika ia merasa berat
untuk salat.
Rupanya makan sampai kenyang penyebab
berat mengerjakan salat.

(Sumber: Ali Shadaqat, 50 Kisah Bermakna)

Daftar Pustaka

A. Djaliel, Maman, dan A. Umar, Zul Afdi. 2007. *Pendidikan Agama Islam SD untuk Kelas II*. Bandung: Armico.

Abqary, Ridwan. 2009. 99 *Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: DAR! Mizan.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2010. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Standar Isi 2006, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji.

Departemen Agama. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama Pusat. Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji.

Masud, Ibnu, dkk. 2005. *Fikih Madzhab Syafi'i I*. Cetakan ke-2. Bandung: Pustaka Setia.

Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Munawwir, A.W. dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Shihab, M. Quraish. 2006. *Mengungkap Tabir Ilahi Asmā'ul Ḥusnā dalam Perspektif Al-Qur'an*. Cetakan ke-8. Jakarta: Lentera Hati.

Syurfah, Ariany. 2009. *Superstories for Little Muslim*. Bandung: Sygma Publishing.

Glosarium

Adab	=	cara yang baik untuk melakukan sesuatu
Akhirat	=	alam setelah kehidupan di dunia
Amanah	=	sesuatu yang dititipkan
Asar	=	waktu salat wajib setelah Zuhur
Berkah	=	karunia Allah yang mendatangkan kebaikan
Harakat	=	baris tanda bunyi; *a* (fatḥah), *i* (kasrah), *u* (ḍammah)
Hidayah	=	petunjuk dari Allah
Hijaiah	=	sistem aksara Arab; abjad Arab
Ilmu	=	pengetahuan (tentang duniawi, akhirat, lahir, batin, dan sebagainya)
Kafir	=	orang yang tidak percaya kepada Allah Swt. dan rasul-Nya

Kiblat = arah ke Ka'bah

Maaf = ungkapan permintaan ampun atau penyesalan

Makhluk = segala sesuatu yang diciptakan Tuhan dan bernyawa (manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)

Masjid = tempat beribadah

Muslim = penganut agama Islam

Musyrik = perbuatan menyekutukan Allah

Nasihat = ajaran atau pelajaran baik

Rezeki = segala sesuatu yang diberikan Allah

Saleh = taat dan sungguh-sungguh beribadah

Santun = baik dan sopan

Sedekah = pemberian kepada fakir miskin selain zakat

Setan = roh jahat (yang menggoda manusia supaya berlaku jahat)

Surah = bagian atau bab dalam Al-Qur'an

Tasydid = tanda pada penulisan Arab untuk menyatakan huruf rangkap

Wahyu = petunjuk Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul

Indeks

A

Adab 42, 44

Akhirat 26

Asar 49

B

Bacaan 64, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 127, 128, 129

Berkah 41

D

Ḍammah 8

Doa 42, 43, 44, 56, 57, 58, 64

F

Firaun 27

Fatḥah 6

H

Harakat 6, 15, 87

Hidayah 24, 25

Hijaiyah 1, 2, 4, 5, 6, 15, 82, 87, 88, 89, 93

I

Ilmu 110, 112

Isya 63

J

Jin 28

K

Kafir 22

Kasrah 7

Kiblat 42, 124, 128, 129, 130

M

Masjid 33, 78, 128

Musyrik 28

N

Nasihat 111

Niat 50, 51, 58

Q

Qana‘ah 40

Qur’an 2, 6, 15, 43

R

Rezeki 98, 99, 101

Rukuk 69, 74, 126, 127, 134

S

Salam 73, 75, 79, 111, 113, 118, 131, 134

Salat 50, 61, 63, 64, 73, 74, 78, 79, 80, 123, 124, 132, 133, 134, 137, 138

Santun 109, 110, 111, 112, 114, 115, 116, 118, 119

Sedekah 115

Sopan 111, 114, 115, 118, 120

Sukun 8

T

Tanwin 9

Tasydid 10

Tasyahhud 71, 75, 79, 129, 130, 131, 134

Tawaḍu‘ 36, 45

W

Wajib 2

Wahyu 2

Wudu 49, 50, 51, 56, 57, 58, 61, 62

Z

Zat 28, 30

Lampiran

Asmā'ul Ḥusnā

Allah memiliki nama-nama yang baik.
Nama-nama tersebut dinamakan Asmā'ul Ḥusnā.
Asmā'ul Ḥusnā berjumlah 99.
Hal itu karena Allah menyukai bilangan ganjil.

Asmā'ul Ḥusnā diciptakan oleh Allah.
Asmā'ul Ḥusnā menggambarkan betapa baiknya Allah.
Kita dianjurkan menggunakan Asmā'ul Ḥusnā dalam setiap zikir dan doa.

Berikut ini adalah nama-nama Allah.

No.	Nama	Artinya
1.	Ar-Raḥmān	Yang Maha Pemurah
2.	Ar-Raḥīm	Yang Maha Mengasihi

3.	Al-Malik	Yang Maha Menguasai
4.	Al-Quddūs	Yang Mahasuci
5.	As-Salām	Yang Mahaselamat Sejahtera
6.	Al-Mu'min	Yang Maha Melimpahkan Keamanan
7.	Al-Muhaimin	Yang Maha Memelihara
8.	Al-'Azīz	Yang Maha Berkuasa
9.	Al-Jabbār	Yang Mahakuat, Yang Menundukkan Segalanya
10.	Al-Mutakabbir	Yang Melengkapi Segala kebesaran-Nya
11.	Al-Khāliq	Yang Maha Pencipta
12.	Al-Bāri'	Yang Maha Menjadikan
13.	Al-Muṣawwir	Yang Maha Pembentuk
14.	Al-Gaffār	Yang Maha Pengampun
15.	Al-Qahhār	Yang Mahaperkasa
16.	Al-Wahhāb	Yang Maha Penganugerah
17.	Ar-Razzāq	Yang Maha Pemberi Rezeki
18.	Al-Fattāḥ	Yang Maha Pembuka
19.	Al-'Alīm	Yang Maha Mengetahui

20.	Al-Qābiḍ	Yang Maha Pengekang
21.	Al-Bāsiṭ	Yang Maha Melimpah Nikmat
22.	Al-Khāfiḍ	Yang Maha Perendah
23.	Ar-Rāfi‘	Yang Maha Peninggi
24.	Al-Mu‘izz	Yang Maha Menghormati
25.	Al-Mużill	Yang Maha Menghina
26.	As-Samī‘	Yang Maha Mendengar
27.	Al-Baṣīr	Yang Maha Melihat
28.	Al-Ḥakam	Yang Maha Mengadili
29.	Al-‘Adl	Yang Mahaadil
30.	Al-Laṭīf	Yang Mahalembut Mahahalus
31.	Al-Khabīr	Yang Maha Mengetahui
32.	Al-Ḥalīm	Yang Maha Penyabar
33.	Al-‘Aẓīm	Yang Mahaagung
34.	Al-Gafūr	Yang Maha Pengampun
35.	Asy-Syakūr	Yang Maha Bersyukur
36.	Al-‘Aliyy	Yang Mahatinggi
37.	Al-Kabīr	Yang Mahabesar
38.	Al-Ḥafīẓ	Yang Maha Memelihara

39.	Al-Muqīt	Yang Maha Menjaga
40.	Al-Ḥasīb	Yang Maha Penghitung
41.	Al-Jalīl	Yang Mahabesar
42.	Al-Karīm	Yang Maha Pemurah
43.	Ar-Raqīb	Yang Mahawaspada
44.	Al-Mujīb	Yang Maha Pengkabul
45.	Al-Wāsi‘	Yang Mahaluas
46.	Al-Ḥakīm	Yang Mahabijaksana
47.	Al-Wadūd	Yang Maha Penyayang
48.	Al-Majīd	Yang Mahamulia
49.	Al-Bā‘iṡ	Yang Maha Membangkitkan
50.	Asy-Syahīd	Yang Maha Menyaksikan
51.	Al-Ḥaqq	Yang Mahabenar
52.	Al-Wakīl	Yang Maha Pentadbir
53.	Al-Qawiyy	Yang Mahakuat
54.	Al-Matīn	Yang Mahateguh
55.	Al-Waliyy	Yang Maha Melindungi
56.	Al-Ḥamīd	Yang Maha Terpuji
57.	Al-Muḥṣī	Yang Maha Penghitung
58.	Al-Mubdi’	Yang Maha Memulai

59.	Al-Mu'īd	Yang Maha Mengembalikan
60.	Al-Muḥyī	Yang Maha Menghidupkan
61.	Al-Mumīt	Yang Maha Mematikan
62.	Al-Ḥayy	Yang Senantiasa Hidup
63.	Al-Qayyūm	Yang Mahamandiri
64.	Al-Wājid	Yang Maha Penemu
65.	Al-Mājid	Yang Mahamulia
66.	Al-Wāḥid	Yang Maha Esa
67.	Al-Aḥad	Yang Mahatunggal
68.	Aṣ-Ṣamad	Yang Maha Dibutuhkan
69.	Al-Qādir	Yang Maha Berupaya
70.	Al-Muqtadir	Yang Maha Berkuasa
71.	Al-Muqaddim	Yang Maha Menyegera
72.	Al-Mu'akhkhir	Yang Maha Penangguh
73.	Al-Awwal	Yang Mahapertama
74.	Al-Ākhir	Yang Mahaakhir
75.	Aẓ-Ẓāhir	Yang Mahanyata
76.	Al-Bāṭin	Yang Mahagaib
77.	Al-Wālī	Yang Maha Memerintah
78.	Al-Muta'ālī	Yang Mahatinggi

79.	Al-Barr	Yang Mahadermawan
80.	At-Tawwāb	Yang Menerima Taubat
81.	Al-Muntaqim	Yang Maha Penyiksa
82.	Al-‘Afuww	Yang Maha Pengampun
83.	Ar-Ra’ūf	Yang Maha Pengasih
84.	Mālikulmulk	Pemilik Kedaulatan Yang Kekal
85.	Żul jalāli wal ikrām	Yang Mempunyai Kebesaran dan Kemuliaan
86.	Al-Muqsiṭ	Yang Mahasaksama
87.	Al-Jāmi‘	Yang Maha Pengumpul
88.	Al-Ganiyy	Yang Mahakaya Mahalengkap
89.	Al-Mugnī	Yang Maha Mengkayakan dan Memakmurkan
90.	Al-Māni‘	Yang Maha Pencegah
91.	Aḍ-Ḍārr	Yang Mendatangkan Mudarat
92.	An-Nāfi‘	Yang Memberi Manfaat
93.	An-Nūr	Yang Maha Bercahaya
94.	Al-Hādī	Yang Memimpin dan Memberi Pertunjuk

95.	Al-Badī‘	Yang Maha Pencipta Yang Tiada Bandingan-Nya
96.	Al-Bāqī	Yang Mahakekal
97.	Al-Wāriṡ	Yang Maha Mewarisi
98.	Ar-Rasyīd	Yang Memimpin Kepada Kebenaran
99.	Aṣ-Ṣabūr	Yang Maha Penyabar

(Sumber: http://organisasi.org/99-nama-allah-swt-asmaul-husna-sembilan-puluh-sembilan-sebutan-tuhan-asmaul-husnah)

Transliterasi Arab – Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

(Sumber: Pedoman Transliterasi Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 05436/u/1987)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sekolah Dasar

Untuk Kelas II

Sebagai umat Islam,
kita harus tahu apa itu Islam dan
apa saja yang dikaji dalam Islam.

Untuk mempelajari hal itu,
adik-adik dapat membaca buku ini.
Buku ini berisikan masalah akhlak
dan akidah.

Buku ini pun memuat kisah-kisah teladan.
Kisah yang mengajarkan kita
tentang amalan-amalan terpuji.

Karena itu, bacalah buku ini dengan baik.
Sebelum membaca, berdoalah
dahulu.
Setelah membaca, amalkanlah
isinya.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-570-7 (jil.2.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 10.876,00